

BERITA RESMI STATISTIK

1 April 2024





BADAN PUSAT STATISTIK

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

1 April 2024

1

Inflasi

2

Nilai Tukar Petani & Harga Produsen Gabah

3

Indeks Harga Perdagangan Besar

4

Perkembangan Pariwisata

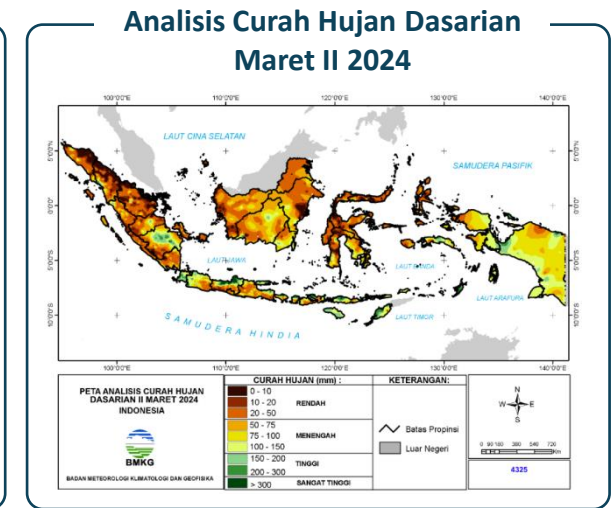
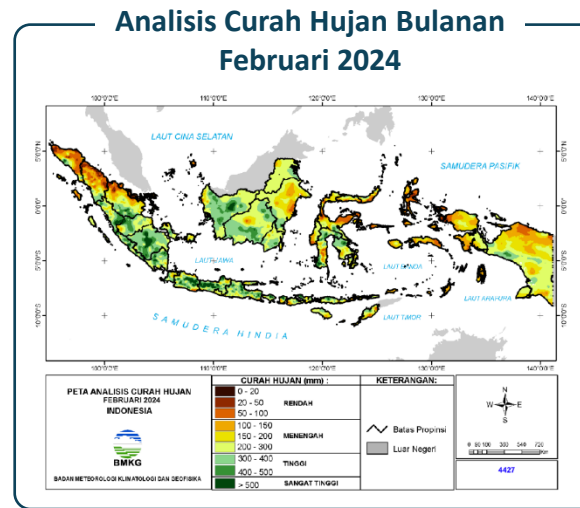
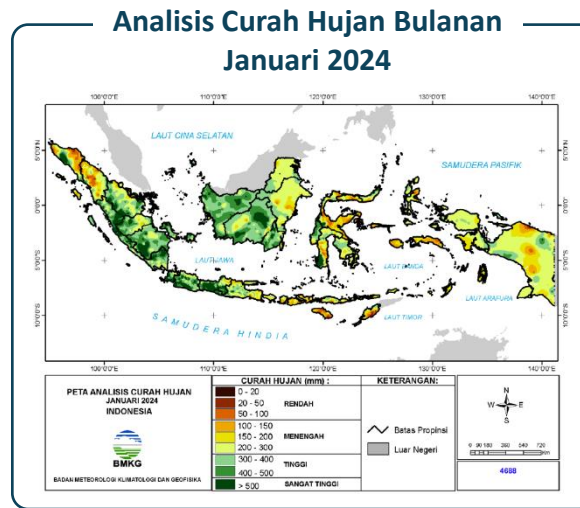
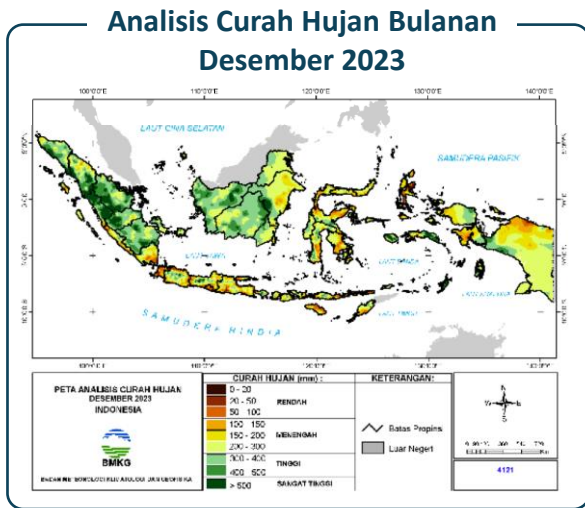
5

Perkembangan Transportasi

CATATAN PERISTIWA

Perkembangan Curah Hujan

Curah hujan pada **Dasarian II Maret 2024** bervariasi dari **kriteria rendah (65%)**, menengah (15%) dan tinggi (21%). Kriteria curah hujan tinggi terjadi pada Sebagian Sumatera Selatan, Banten, DKI Jakarta, **Jawa Tengah bagian Utara**, Sebagian Jawa Timur bagian utara, Nusa Tenggara Timur, Sebagian Maluku, dan Sebagian Papua Barat (Sumber: BMKG).



Indonesia Memasuki Masa Panen Raya 2024

Hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA) amatan Februari 2024 menunjukkan bahwa **Indonesia memasuki masa panen raya padi dan jagung pada Maret 2024**.

Relaksasi HET Beras Premium



Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional memutuskan untuk menerapkan **relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET) beras premium**. Ini diberlakukan mulai 10 Maret sampai 23 April 2024.

Penetapan Awal Ramadan 1445 H



Pemerintah menetapkan **1 Ramadan 1445 H jatuh pada tanggal 12 Maret 2024**. Penetapan ini didasarkan pada keputusan sidang isbat di Kantor Kementerian Agama.



BADAN PUSAT STATISTIK

I N F L A S I

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

No. 23/04/Th. XXVII, 1 April 2024

INFLASI MARET 2024

Inflasi Bulan ke Bulan

(Maret 2024 terhadap Februari 2024)

0,52%

Inflasi Tahun ke Tahun

(Maret 2024 terhadap Maret 2023)

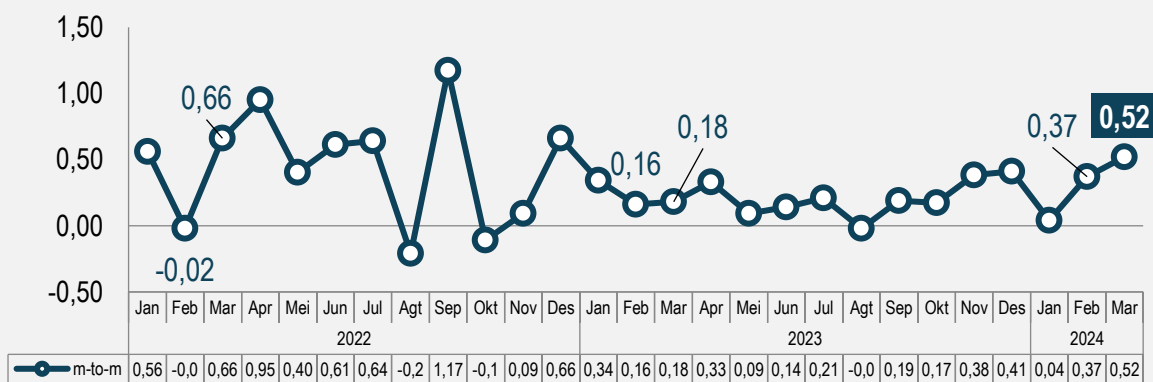
3,05%

Inflasi Tahun Kalender

(Maret 2024 terhadap Desember 2023)

0,93%

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)



“Inflasi bulanan Maret 2024 yang bertepatan dengan momen Ramadan **lebih tinggi** dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan bulan yang sama di tahun lalu.

Inflasi Berdasarkan Kelompok Pengeluaran (*m-to-m*, %)

| Rincian | Inflasi | Andil Inflasi |
|---|-------------|---------------|
| Inflasi Umum | 0,52 | 0,52 |
| 1. Makanan, Minuman, dan Tembakau | 1,42 | 0,41 |
| 2. Pakaian dan Alas Kaki | 0,22 | 0,01 |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 0,02 | 0,00* |
| 4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 0,08 | 0,00* |
| 5. Kesehatan | 0,21 | 0,01 |
| 6. Transportasi | 0,04 | 0,01 |
| 7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | -0,02 | 0,00* |
| 8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 0,01 | 0,00* |
| 9. Pendidikan | 0,15 | 0,01 |
| 10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran | 0,33 | 0,03 |
| 11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 0,70 | 0,04 |

Keterangan: *) bernilai sangat kecil

INFLASI MARET 2024 MENURUT WILAYAH (*m-to-m*)

Sebagian besar provinsi mengalami inflasi



34 provinsi mengalami inflasi

4 provinsi mengalami deflasi

Sumatera

Inflasi Tertinggi:
Sumatera Utara & Riau (0,72%)

Inflasi Terendah:
Kepulauan Babel (0,04%)

Jawa

Inflasi Tertinggi:
Banten (0,98%)

Inflasi Terendah:
DKI Jakarta (0,37%)

Kalimantan

Inflasi Tertinggi:
Kalimantan Tengah (0,66%)

Inflasi Terendah:
Kalimantan Barat (0,33%)

Bali Nusra

Inflasi Tertinggi:
Bali (0,93%)

Deflasi Terdalam:
Nusa Tenggara Timur (0,14%)

Sulawesi

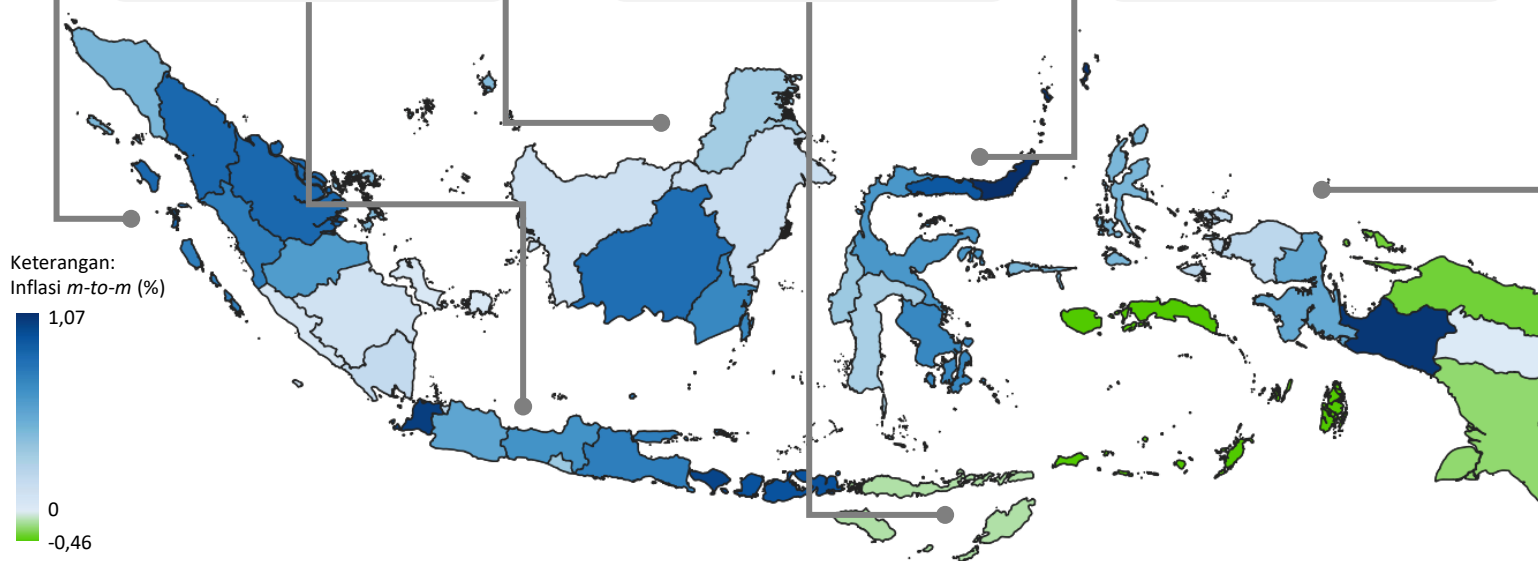
Inflasi Tertinggi:
Sulawesi Utara (1,07%)

Inflasi Terendah:
Sulawesi Selatan (0,38%)

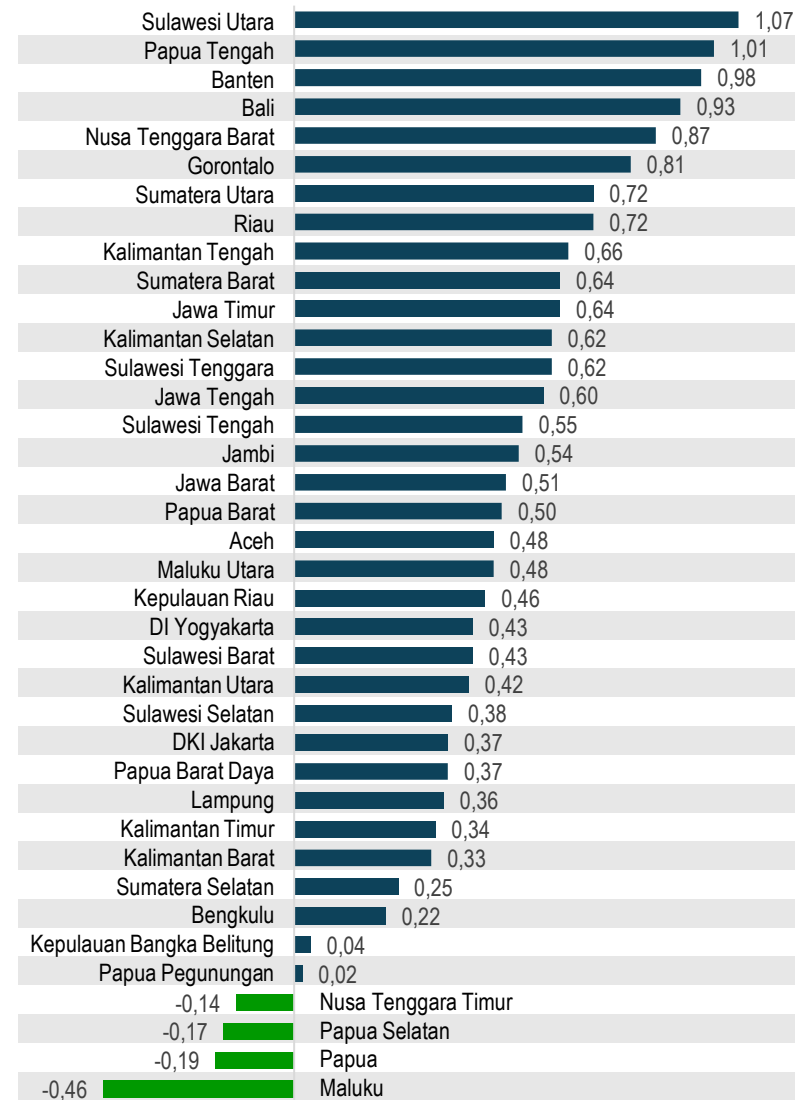
Maluku Papua

Inflasi Tertinggi:
Papua Tengah (1,01%)

Deflasi Terdalam:
Maluku (0,46%)



Inflasi Menurut Provinsi (*m-to-m*, %)

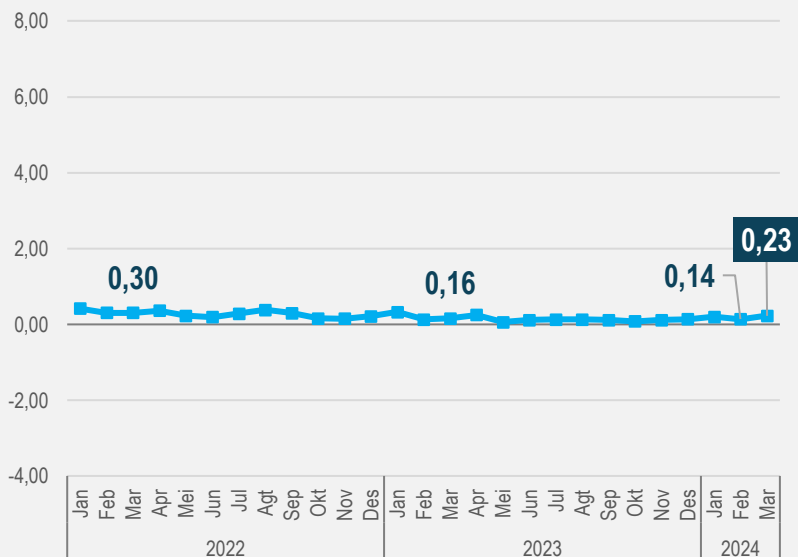


TINGKAT INFLASI MARET 2024 MENURUT KOMPONEN (*m-to-m*)

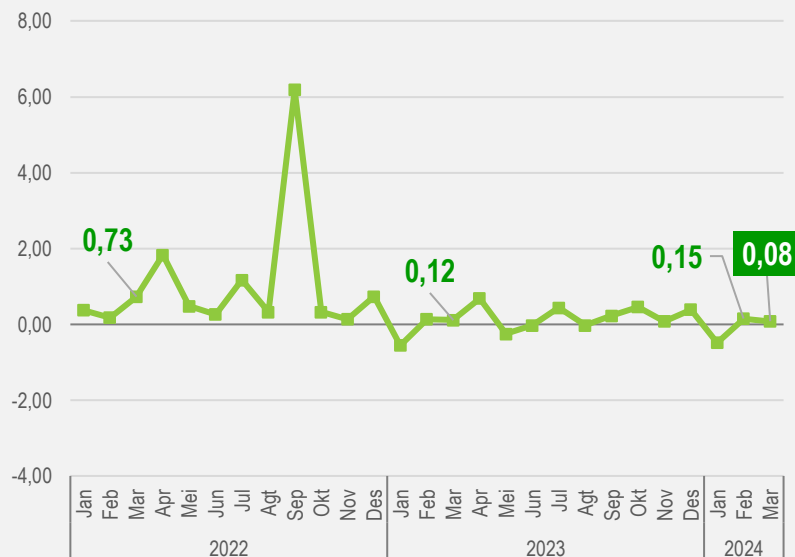
Seluruh komponen mengalami inflasi



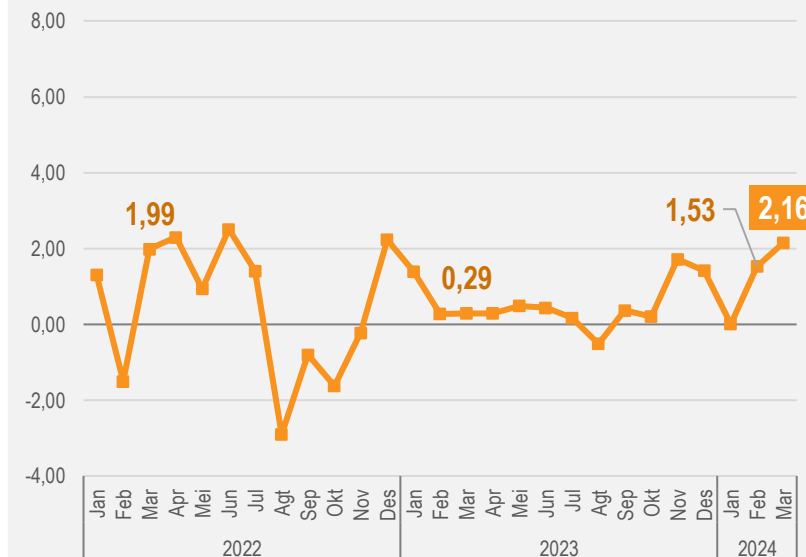
Inti (%)



Diatur Pemerintah (%)



Bergejolak (%)



Komponen Inti mengalami inflasi sebesar **0,23%** dengan andil inflasi sebesar **0,15%**.

Komoditas yang dominan memberikan andil terhadap inflasi komponen inti adalah emas perhiasan, minyak goreng, dan nasi dengan lauk.

Komponen Harga Diatur Pemerintah mengalami inflasi sebesar **0,08%** dengan andil inflasi sebesar **0,01%**.

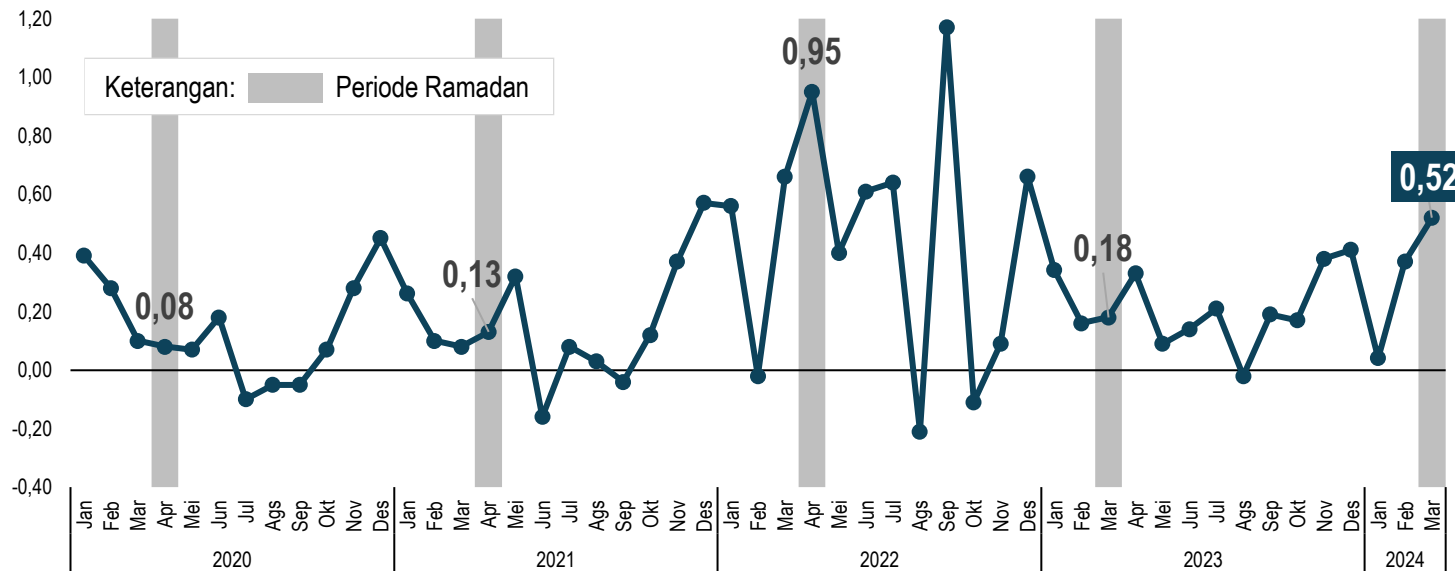
Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi komponen harga diatur pemerintah adalah sigaret kretek mesin (SKM).

Komponen Harga Bergejolak mengalami inflasi sebesar **2,16%** dengan andil inflasi sebesar **0,36%**.

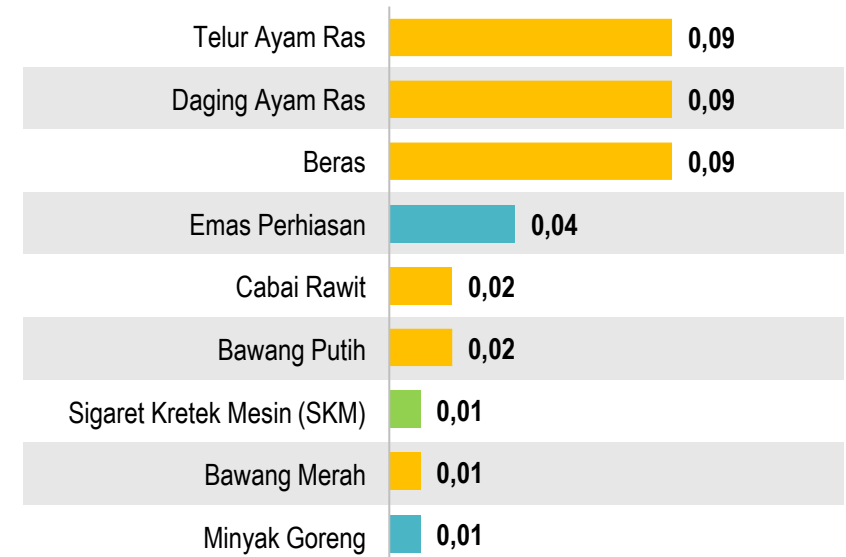
Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi komponen harga bergejolak adalah telur ayam ras, daging ayam ras, beras, cabai rawit, bawang putih, dan bawang merah.

PERKEMBANGAN INFLASI SELAMA MOMEN RAMADAN

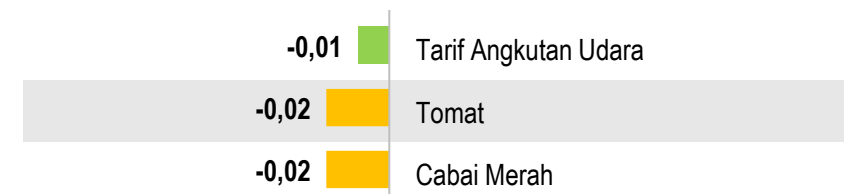
Perkembangan Inflasi 2020-2024 (*m-to-m*, %)



Komoditas Penyebab Inflasi Maret 2024 (*andil m-to-m*, %)



Komoditas Penyebab Deflasi Maret 2024 (*andil m-to-m*, %)



Keterangan: ■ Inti ■ Diatur Pemerintah ■ Bergejolak



- ▶ Terjadi **peningkatan tekanan inflasi** selama 3 bulan berturut-turut pada awal tahun 2024.
- ▶ **Inflasi Maret 2024** yang bertepatan dengan momen Ramadan mengalami **peningkatan** dibandingkan Februari 2024. Adapun jika dibandingkan dengan periode sebelumnya (kecuali dengan tahun 2022), **inflasi pada bulan Ramadan tahun ini relatif lebih tinggi, yaitu sebesar 0,52%.**
- ▶ Komoditas penyebab utama inflasi Maret 2024 didominasi oleh **komoditas pangan bergejolak**, di antaranya yaitu telur ayam ras, daging ayam ras, beras, cabai rawit, dan bawang putih.
- ▶ Adapun beberapa komoditas yang meredam inflasi Maret 2024 di antaranya yaitu cabai merah, tomat, dan tarif angkutan udara.

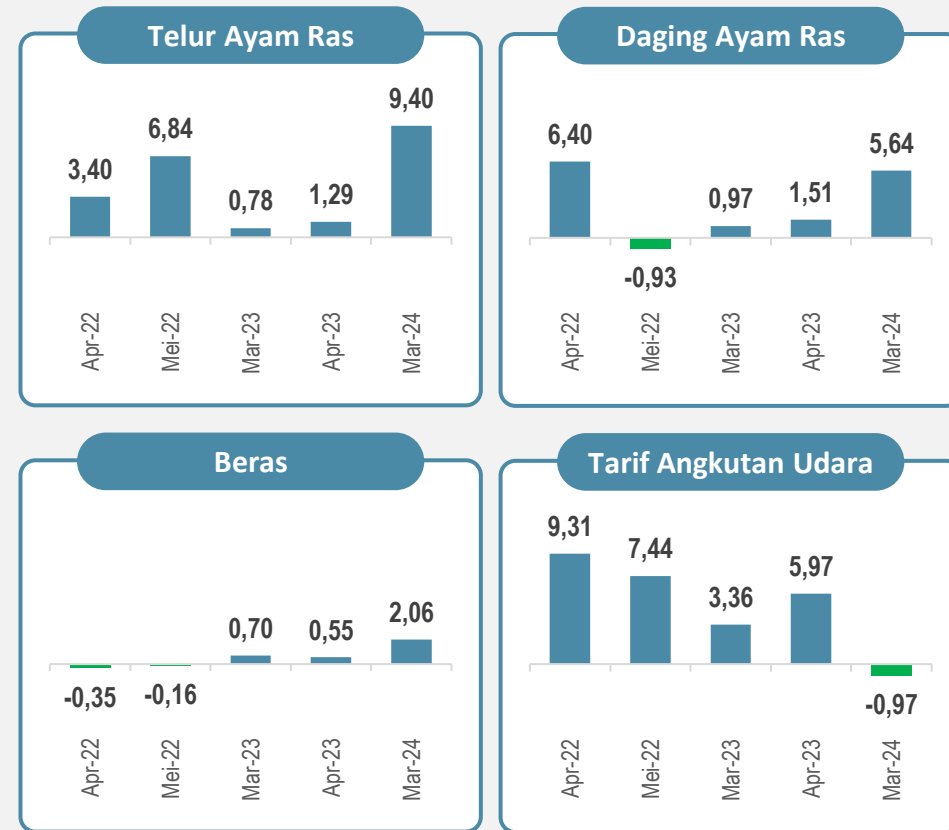
ANDIL INFLASI MENURUT KELOMPOK PADA BULAN RAMADAN DAN LEBARAN

Andil Inflasi Menurut Kelompok (*m-to-m*, %)

| Rincian | Andil Inflasi | | | | |
|---|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | April 2022 | Mei 2022 | Maret 2023 | April 2023 | Maret 2024 |
| Inflasi Umum | 0,95 | 0,40 | 0,18 | 0,33 | 0,56 |
| 1. Makanan, Minuman, dan Tembakau | 0,46 | 0,20 | 0,09 | 0,09 | 0,41 |
| 2. Pakaian dan Alas Kaki | 0,00 | -0,01 | 0,01 | 0,03 | 0,01 |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 0,05 | 0,02 | -0,05 | 0,01 | 0,00 |
| 4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 0,04 | 0,03 | 0,02 | 0,01 | 0,00 |
| 5. Kesehatan | 0,01 | 0,00 | 0,00 | 0,01 | 0,01 |
| 6. Transportasi | 0,29 | 0,08 | 0,07 | 0,11 | 0,01 |
| 7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 9. Pendidikan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,01 |
| 10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran | 0,05 | 0,05 | 0,02 | 0,03 | 0,03 |
| 11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 0,05 | 0,02 | 0,02 | 0,04 | 0,04 |

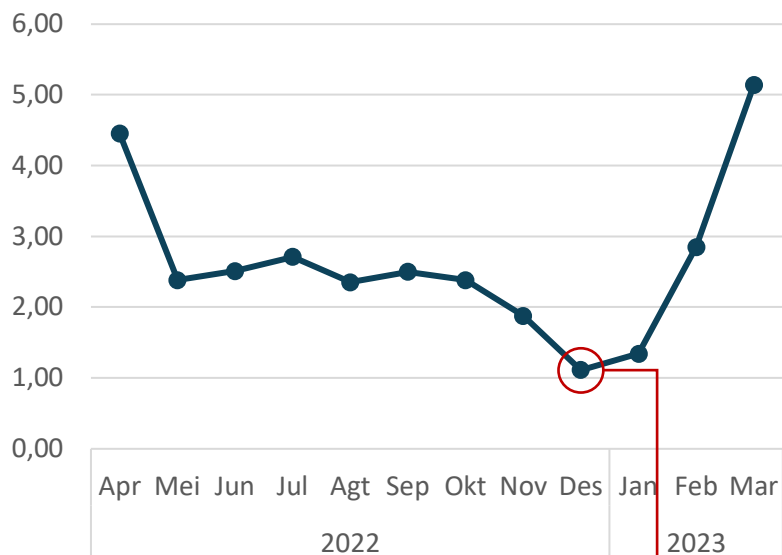
Keterangan: ■ Dua kelompok pengeluaran dengan andil terbesar di masing-masing periode.

Tingkat Inflasi Beberapa Komoditas (*m-to-m*, %)

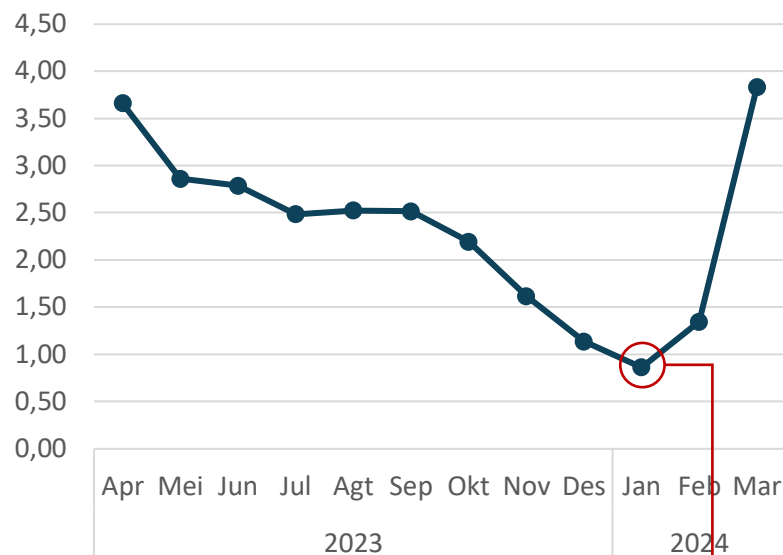


- ▶ Pada momen Ramadan dan Lebaran di dua tahun sebelumnya, kelompok yang biasanya paling dominan menyumbang andil inflasi pada momen Ramadan dan Lebaran adalah kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau** dan **Transportasi**.
- ▶ Sedikit berbeda dengan kondisi tersebut, pada Ramadan tahun ini kelompok Transportasi bukan menjadi penyumbang andil terbesar kedua. Hal ini didorong oleh **tarif angkutan udara yang pada Ramadan tahun ini mengalami deflasi**.

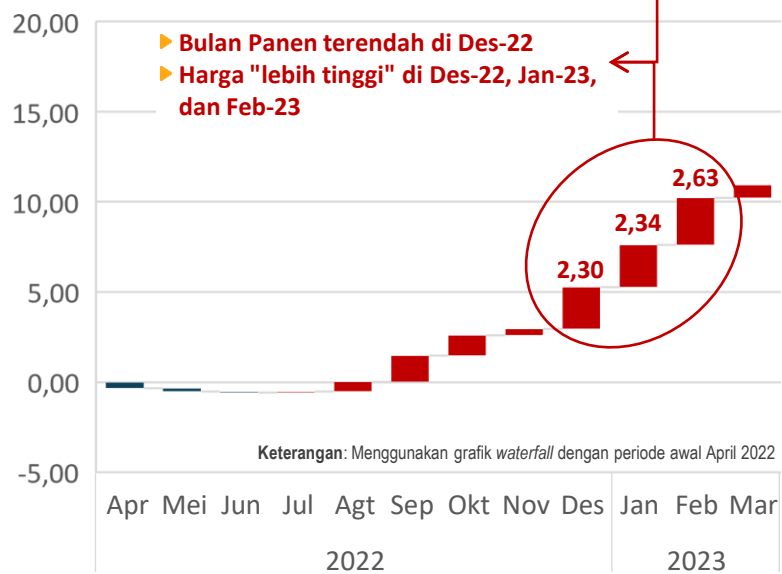
Perkembangan Produksi Beras* (Juta Ton)



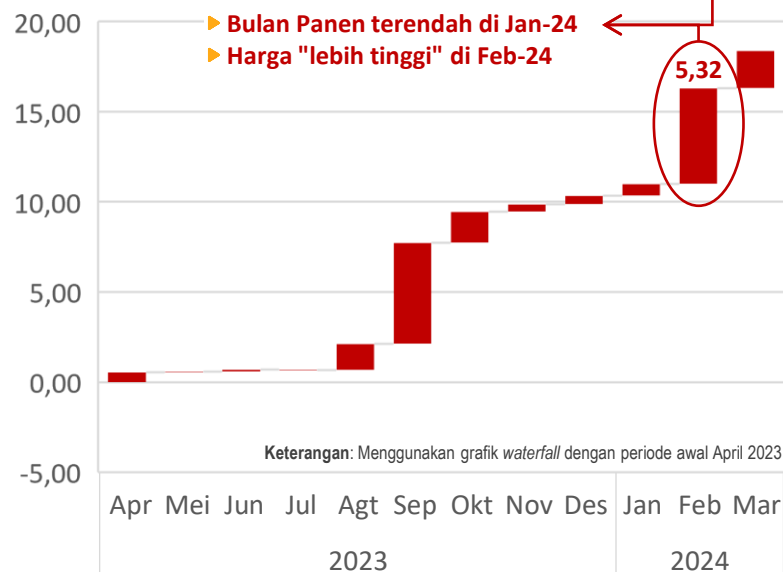
Perkembangan Produksi Beras* (Juta Ton)



Perkembangan Inflasi Beras (m-to-m; %)



Perkembangan Inflasi Beras (m-to-m; %)



BERAS MASIH MENGALAMI INFLASI, NAMUN MULAI MELEMAH

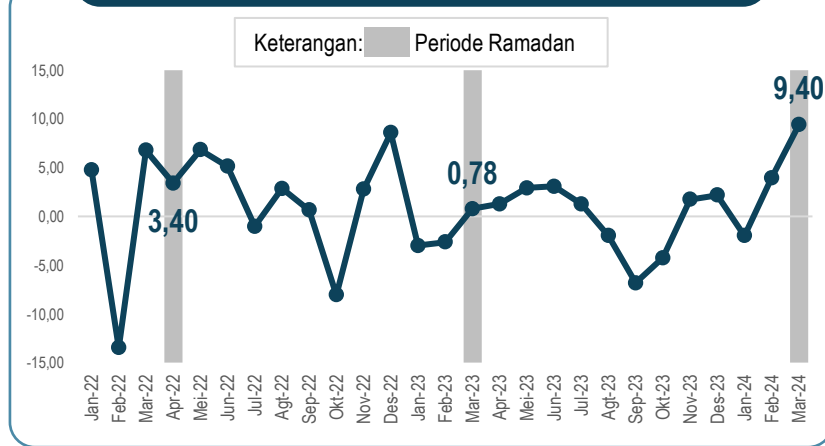
- ▶ Mundurnya masa tanam, yang diikuti masa panen, berdampak pada pola pembentukan harga beras.
- ▶ Pada periode April 2022—Maret 2023, harga beras sempat 3 kali mengalami inflasi *month-to-month* di awal tahun 2023, namun di periode April 2023—Maret 2024, inflasi beras yang cukup tinggi terjadi di Februari 2024.
- ▶ Pada Maret 2024, tekanan inflasi beras mulai melemah seiring dengan kegiatan panen raya (peningkatan produksi beras).

*) Keterangan:

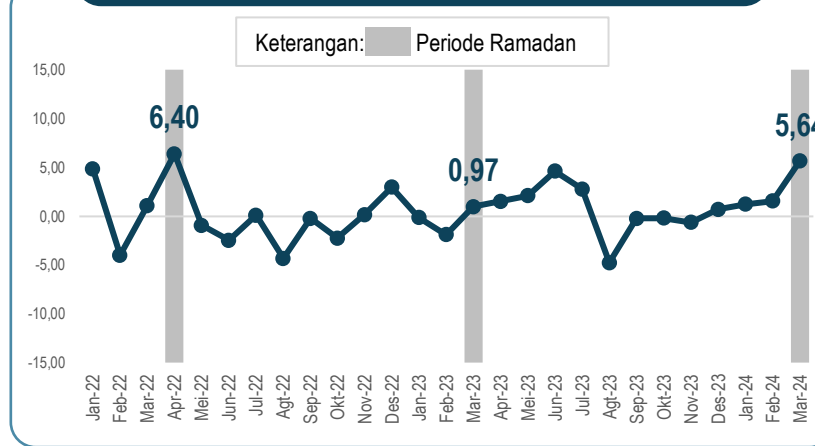
- ▶ Produksi beras Januari—Maret 2024 adalah angka sementara karena menggunakan angka luas panen Januari—Februari 2024 dan potensi luas panen Maret 2024 serta rata-rata produktivitas *subround* I (Januari—April) 2018–2023.
- ▶ Hasil konversi produksi padi menjadi beras dengan menggunakan angka konversi gabah ke beras dan mempertimbangkan proporsi gabah/beras yang susut/tercecer dan untuk penggunaan nonpanen.

TELUR DAN DAGING AYAM RAS PENYUMBANG UTAMA ANDIL INFLASI MARET 2024

Inflasi Telur Ayam Ras, 2022-2024 (m-to-m,%)



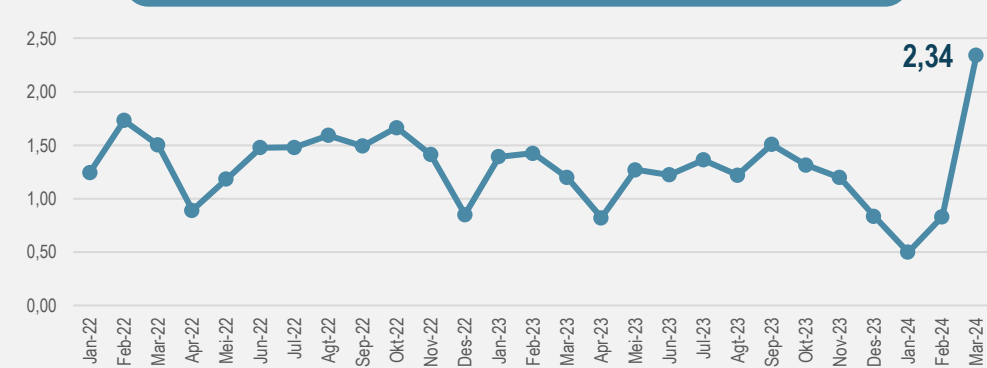
Inflasi Daging Ayam Ras, 2022-2024 (m-to-m,%)



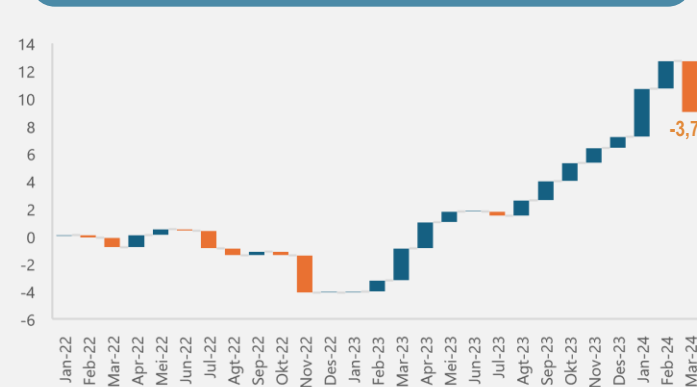
- ▶ Telur ayam ras dan daging ayam ras merupakan **penyumbang andil inflasi terbesar** pada Maret 2024.
- ▶ Seiring dengan peningkatan potensi produksi jagung pada Maret 2024 (sisi *supply*), **daging ayam ras dan telur ayam ras masih mengalami inflasi yang tinggi**, bahkan meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini lebih **didorong oleh meningkatnya permintaan pada momen Ramadan (sisi demand)**.

Statistik Jagung

Produksi Jagung Pipilan Kering (Juta Ton), 2023-2024



Inflasi Jagung Pakan, 2022-2024 (m-to-m,%)



Inflasi Pakan Jadi, 2022-2024 (m-to-m,%)



Keterangan:

- ▶ **Luas panen** Maret-Mei 2024 merupakan **angka potensi**, diperkirakan berdasarkan fase *standing crops* (fase reproduktif akhir, reproduktif awal dan vegetatif akhir) pada amatan KSA Februari 2024.
- ▶ **Jagung Pipilan Kering (JPK) kadar air 14%** Januari-Maret 2024 adalah angka sementara karena menggunakan angka potensi luas panen Maret-Mei 2024 serta rata-rata produktivitas 2019-2023 pada *subround* yang bersesuaian.

“ Sejalan dengan kenaikan produksi jagung, harga **jagung pakan mulai menurun**, sedangkan **jagung pakan jadi masih mengalami kenaikan**.

INFLASI MARET 2024 (y-on-y)

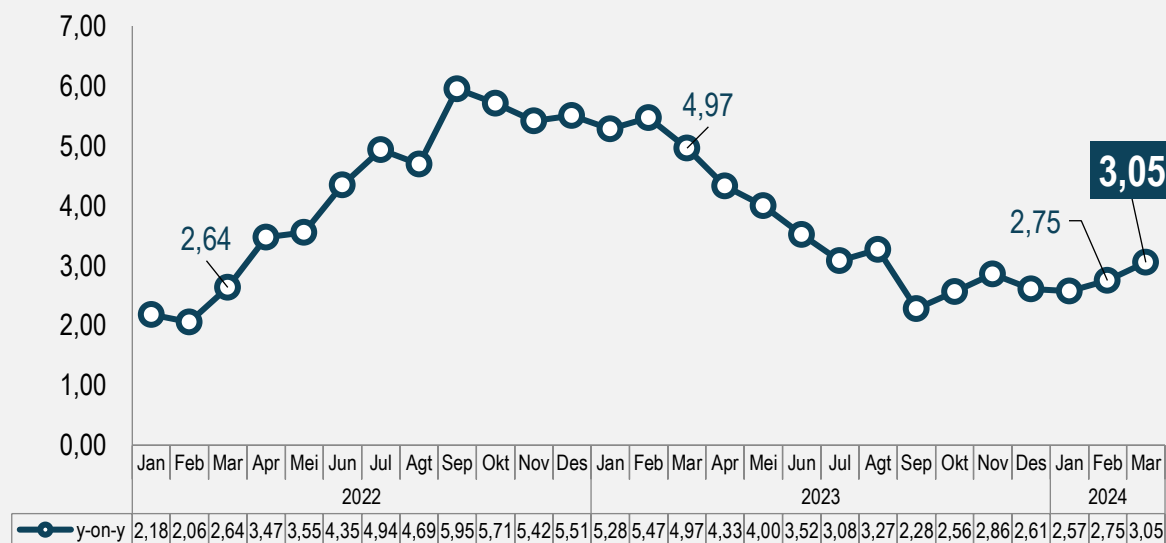
Inflasi tahunan Maret lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya

Inflasi Tahun ke Tahun

(Maret 2024 terhadap Maret 2023)

3,05%

Perkembangan inflasi tahun ke tahun (%)



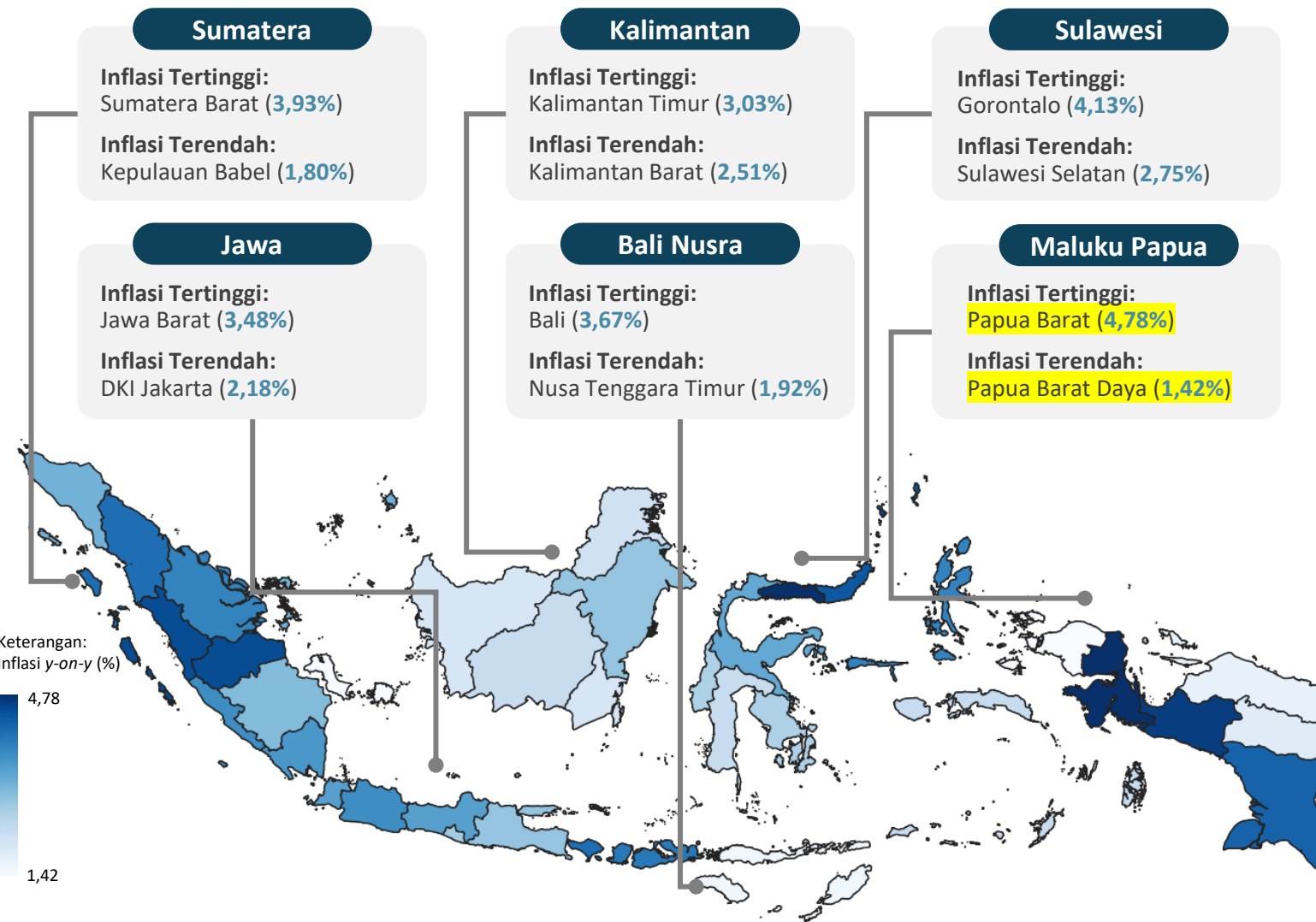
Inflasi tahunan Maret 2024 **lebih tinggi** dibandingkan bulan sebelumnya.

Inflasi Berdasarkan Kelompok (y-on-y,%)

| Rincian | Inflasi | Andil Inflasi |
|---|-------------|---------------|
| INFLASI UMUM | 3,05 | 3,05 |
| 1. Makanan, Minuman, dan Tembakau | 7,43 | 2,09 |
| 2. Pakaian dan Alas Kaki | 0,89 | 0,05 |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 0,55 | 0,09 |
| 4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 1,03 | 0,05 |
| 5. Kesehatan | 2,17 | 0,06 |
| 6. Transportasi | 0,99 | 0,12 |
| 7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | -0,13 | -0,01 |
| 8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 1,62 | 0,03 |
| 9. Pendidikan | 1,70 | 0,10 |
| 10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran | 2,51 | 0,25 |
| 11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 3,56 | 0,22 |

INFLASI MARET 2024 MENURUT WILAYAH (y-on-y)

Seluruh provinsi mengalami inflasi



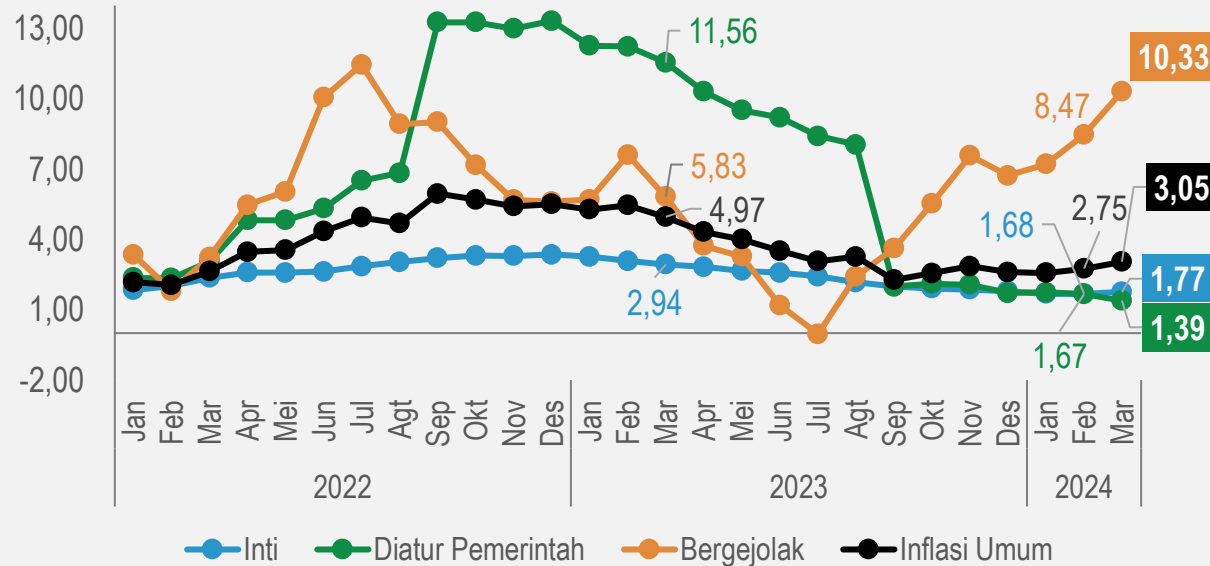
Inflasi Menurut Provinsi (y-on-y, %)

| | |
|---------------------------|------|
| Papua Barat | 4,78 |
| Gorontalo | 4,13 |
| Papua Tengah | 4,10 |
| Sumatera Barat | 3,93 |
| Jambi | 3,84 |
| Sulawesi Utara | 3,82 |
| Papua Selatan | 3,70 |
| Sumatera Utara | 3,67 |
| Bali | 3,67 |
| Nusa Tenggara Barat | 3,63 |
| Riau | 3,57 |
| Maluku Utara | 3,57 |
| Bengkulu | 3,56 |
| Jawa Barat | 3,48 |
| Lampung | 3,45 |
| Banten | 3,42 |
| Jawa Tengah | 3,40 |
| Sulawesi Tengah | 3,38 |
| Kepulauan Riau | 3,37 |
| Aceh | 3,25 |
| Sumatera Selatan | 3,24 |
| Jawa Timur | 3,04 |
| Kalimantan Timur | 3,03 |
| DI Yogyakarta | 2,95 |
| Sulawesi Tenggara | 2,93 |
| Sulawesi Barat | 2,76 |
| Sulawesi Selatan | 2,75 |
| Maluku | 2,75 |
| Kalimantan Tengah | 2,72 |
| Kalimantan Utara | 2,62 |
| Kalimantan Selatan | 2,58 |
| Kalimantan Barat | 2,51 |
| Papua Pegunungan | 2,37 |
| DKI Jakarta | 2,18 |
| Papua | 1,98 |
| Nusa Tenggara Timur | 1,92 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 1,80 |
| Papua Barat Daya | 1,42 |

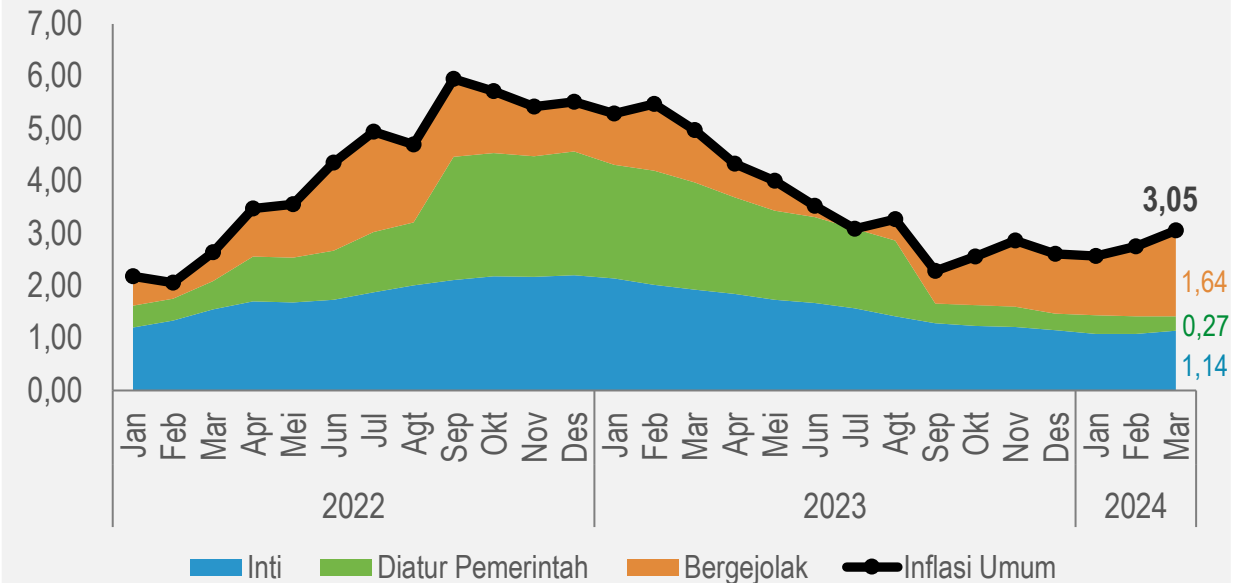
INFLASI MARET 2024 MENURUT KOMPONEN (*y-on-y*)

Tekanan inflasi komponen bergejolak mengalami peningkatan dan memberi andil terbesar

Inflasi berdasarkan Komponen (*y-on-y*, %)

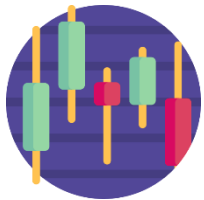


Andil Inflasi berdasarkan Komponen (*y-on-y*, %)



- ▶ Tekanan Inflasi komponen Inti secara tahunan relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Komoditas yang memberikan andil inflasi pada Maret 2024 di antaranya adalah emas perhiasan, gula pasir, nasi dengan lauk, biaya kontrak rumah, dan biaya sewa rumah.
- ▶ Tekanan inflasi tahunan Komponen Harga Diatur Pemerintah lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah sigaret kretek mesin (SKM), sigaret kretek tangan (SKT), sigaret putih mesin (SPM), dan tarif angkutan udara.
- ▶ Tekanan inflasi komponen Harga Bergejolak memberikan andil inflasi terbesar. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah beras, daging ayam ras, cabai merah, telur ayam ras, bawang putih, dan tomat.

RINGKASAN INFLASI MARET 2024



Pada Maret 2024, terjadi inflasi *m-to-m* sebesar **0,52%** dan inflasi *y-on-y* sebesar **3,05%**.



Penyumbang utama inflasi Maret 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok **makanan, minuman, dan tembakau** dengan andil **0,41%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini antara lain **telur ayam ras, daging ayam ras, beras, cabai rawit, bawang putih, dan bawang merah**.



Penyumbang utama inflasi Maret 2024 secara *y-on-y* adalah kelompok **makanan, minuman, dan tembakau** dengan andil **2,09%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **beras, daging ayam ras, cabai merah, sigaret kretek mesin (SKM), dan telur ayam ras**.



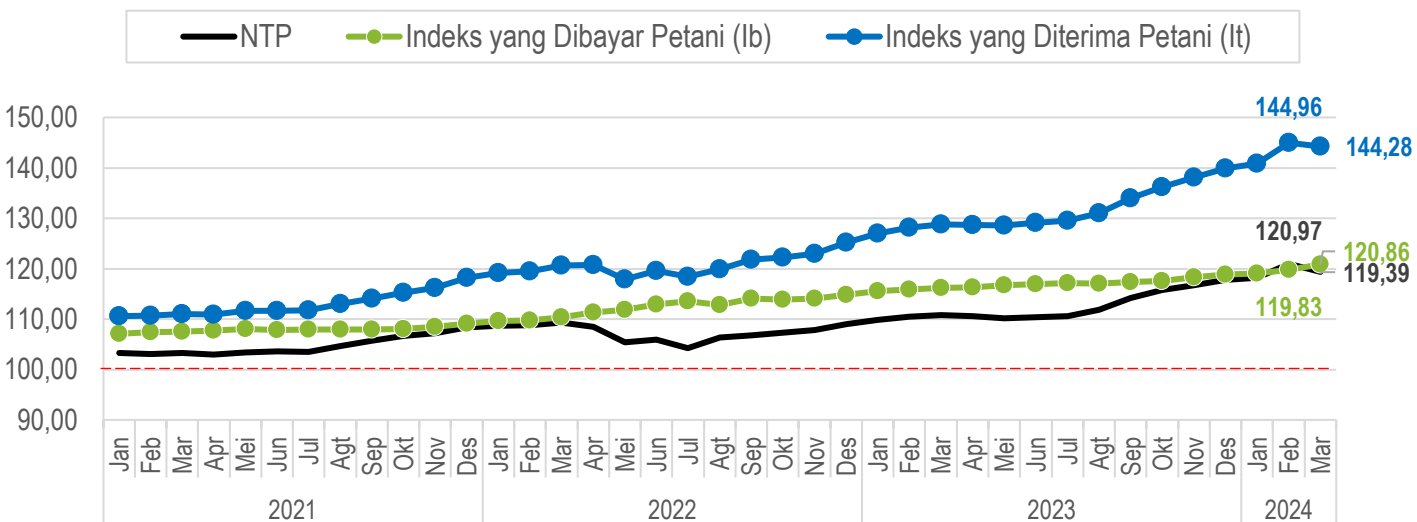
BADAN PUSAT STATISTIK

NILAI TUKAR PETANI DAN HARGA PRODUSEN GABAH

No. 25/04/Th. XXVII, 1 April 2024

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP)

Maret 2024 (m-to-m)



NTP
Maret 2024

119,39



-1,31%
dibandingkan Februari 2024

Indeks Harga
Terima Petani (It)

144,28

-0,46%

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Gabah
- ✓ Jagung
- ✓ Cabai Merah

Indeks Harga
Bayar Petani (Ib)

120,86

0,86%

Komoditas Penyumbang:

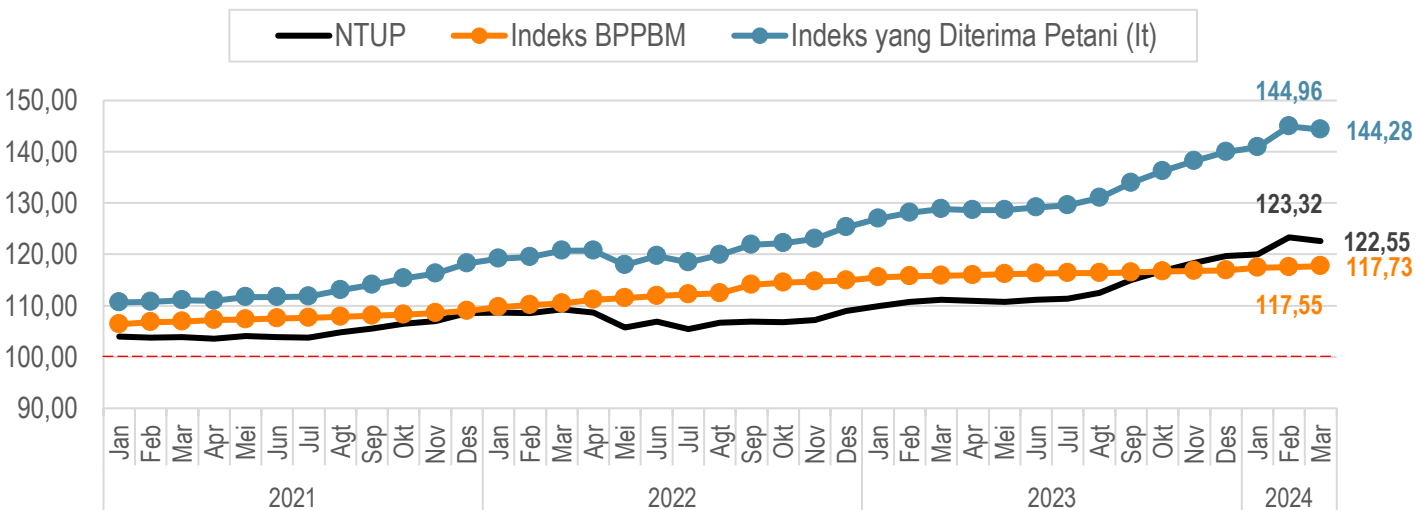
- ✓ Beras
- ✓ Telur Ayam Ras
- ✓ Daging Ayam Ras
- ✓ Cabai Rawit

| NTP Subsektor | Feb'24 | Mar'24 | Perubahan (%) |
|----------------------------------|--------|--------|---------------|
| Tanaman Pangan (NTPP) | 120,30 | 114,28 | -5,01 |
| Hortikultura (NTPH) | 119,14 | 119,68 | 0,45 |
| Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) | 136,40 | 140,32 | 2,87 |
| Peternakan (NTPT) | 100,79 | 102,28 | 1,48 |
| Perikanan (NTNP) | 101,73 | 101,99 | 0,26 |
| ✓ Nelayan (NTN) | 101,59 | 102,10 | 0,50 |
| ✓ Pembudidaya Ikan (NTPi) | 101,95 | 101,82 | -0,12 |

Keterangan: Angka NTP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP)

Maret 2024 (m-to-m)



NTUP
Maret 2024

122,55

-0,62%
dibandingkan Februari 2024

Indeks Harga Terima Petani (It)

144,28

-0,46%

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Gabah
- ✓ Jagung
- ✓ Cabai Merah

Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

117,73

0,16%

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Benih Padi
- ✓ Upah Pemanenan
- ✓ Upah Penanaman
- ✓ Bibit Ayam Ras Pedaging

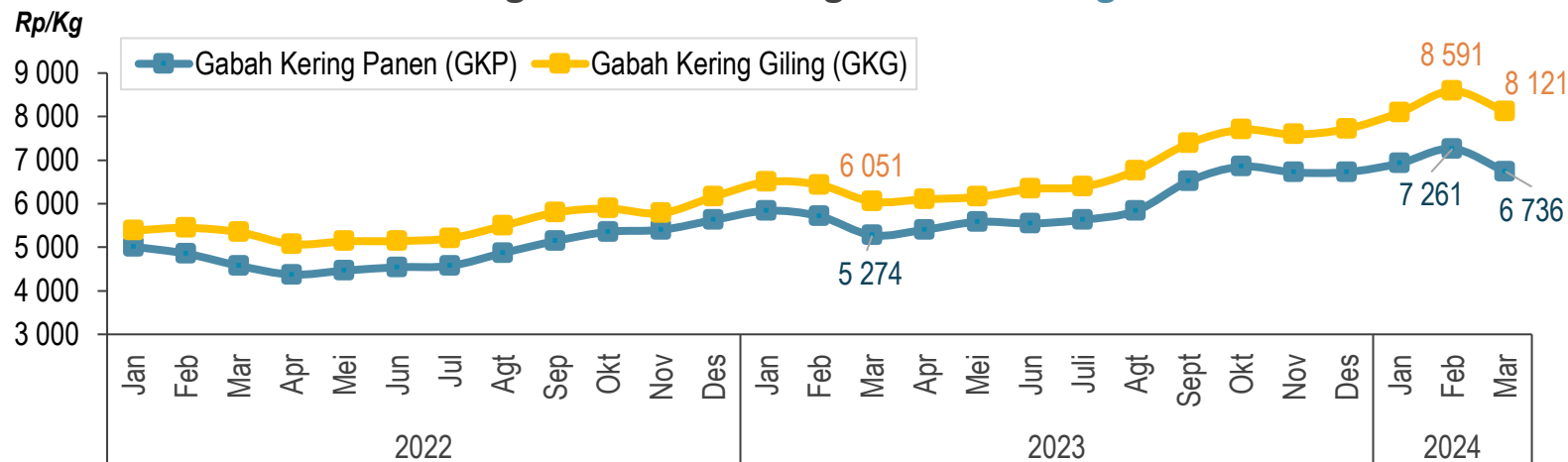
| NTUP Subsektor | Feb'24 | Mar'24 | Perubahan (%) |
|---------------------------|--------|--------|---------------|
| Tanaman Pangan | 122,75 | 117,43 | -4,33 |
| Hortikultura | 122,97 | 124,41 | 1,17 |
| Tanaman Perkebunan Rakyat | 137,91 | 143,01 | 3,69 |
| Peternakan | 102,94 | 105,00 | 2,00 |
| Perikanan | 104,12 | 104,97 | 0,82 |
| ✓ Nelayan | 104,18 | 105,36 | 1,14 |
| ✓ Pembudidaya Ikan | 104,03 | 104,35 | 0,32 |

Keterangan: Angka NTUP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

PERKEMBANGAN HARGA GABAH DAN BERAS

Penurunan harga beras terjadi di tingkat penggilingan (m-to-m)

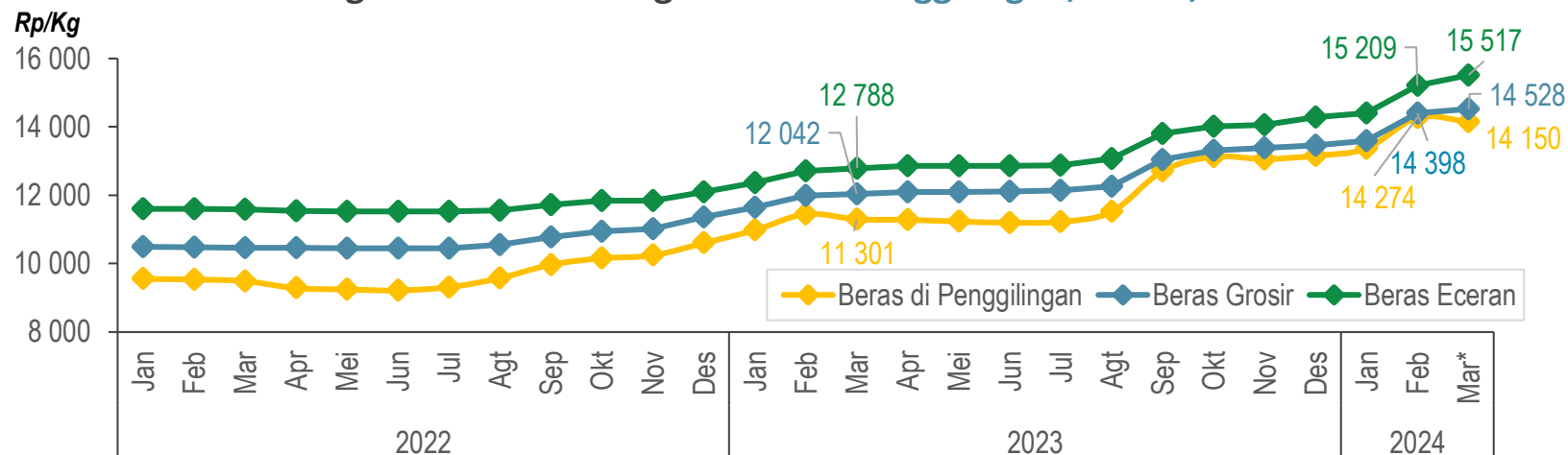
Perkembangan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani



Perubahan Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani Maret 2024

| | | |
|-----|----------|----------|
| GKP | m-to-m : | ↓ 7,24% |
| | y-on-y : | ↑ 27,71% |
| GKG | m-to-m : | ↓ 5,47% |
| | y-on-y : | ↑ 34,22% |

Perkembangan Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan, Grosir, dan Eceran



Perubahan Rata-Rata Harga Beras di Penggilingan Maret 2024

| | | |
|--------------|----------|----------|
| Penggilingan | m-to-m : | ↓ 0,87% |
| | y-on-y : | ↑ 25,21% |

Tingkat Inflasi Beras di Grosir dan Eceran Maret 2024

| | | |
|--------|----------|----------|
| Grosir | m-to-m : | ↑ 0,90% |
| | y-on-y : | ↑ 20,64% |
| Eceran | m-to-m : | ↑ 2,06% |
| | y-on-y : | ↑ 20,07% |

* Khusus angka harga beras eceran akan diupdate di bulan berikutnya



BADAN PUSAT STATISTIK

I H P B

PERKEMBANGAN HARGA PERDAGANGAN BESAR

No. 24/04/Th. XXVII, 1 April 2024

INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR (IHPB)

Maret 2024



Perkembangan Inflasi HPB Umum Nasional

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(Maret 2024 terhadap Februari 2024)

0,68%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

(Maret 2024 terhadap Maret 2023)

3,64%

Inflasi HPB Tahun Kalender

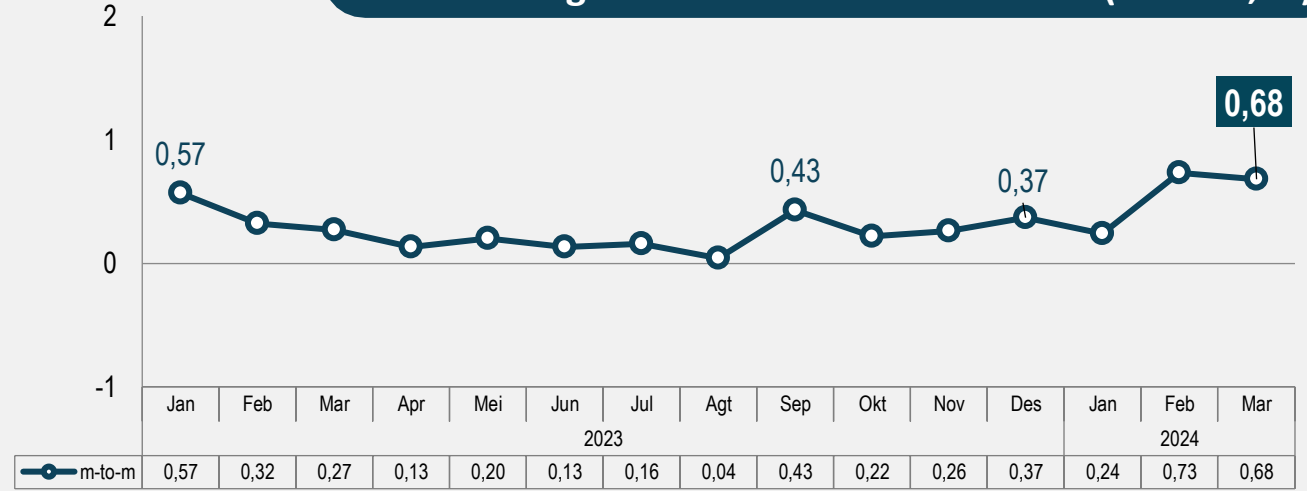
(Maret 2024 terhadap Desember 2023)

1,66%

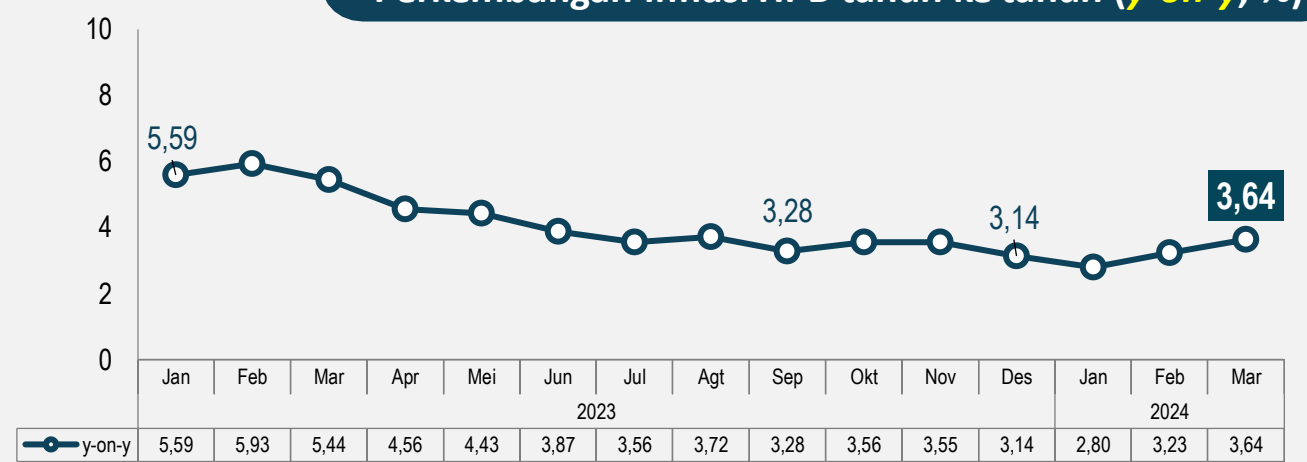
Perkembangan Inflasi HPB Menurut Sektor

| | Pertanian | Pertambahan & Penggalian | Industri |
|----------------|-----------|--------------------------|----------|
| (m-to-m) | 1,82% | 0,56% | 0,41% |
| (y-on-y) | 8,56% | 0,66% | 2,58% |
| Andil (m-to-m) | 0,34% | 0,01% | 0,33% |
| Andil (y-on-y) | 1,54% | 0,01% | 2,09% |

Perkembangan inflasi HPB bulan ke bulan (m-to-m, %)



Perkembangan inflasi HPB tahun ke tahun (y-on-y, %)



IHPB KELOMPOK BANGUNAN/KONSTRUKSI

Maret 2024



Perkembangan Inflasi HPB Kelompok Bangunan/Konstruksi

Inflasi HPB Bulan ke Bulan

(Maret 2024 terhadap Februari 2024)

0,09%

Inflasi HPB Tahun ke Tahun

(Maret 2024 terhadap Maret 2023)

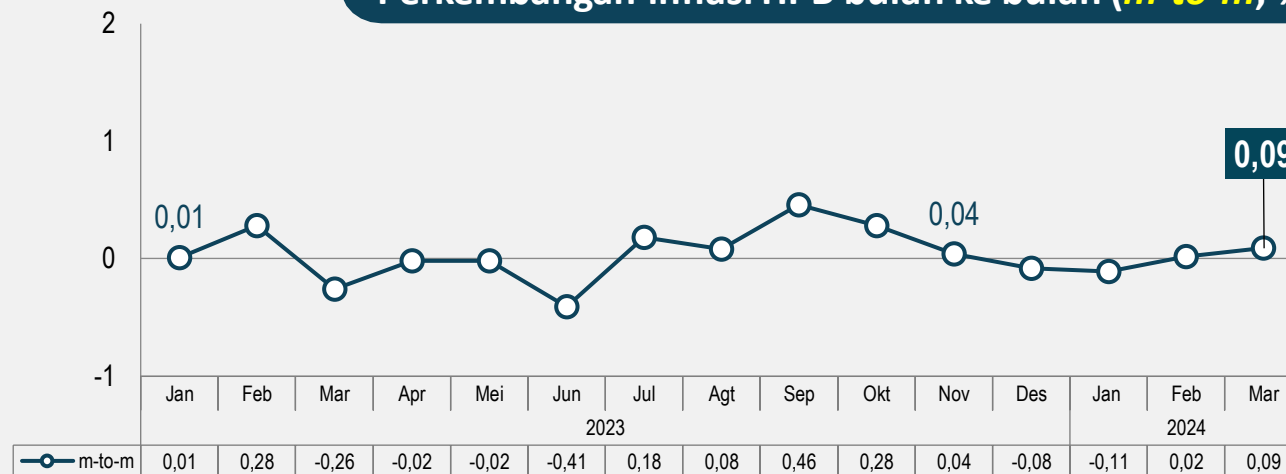
0,51%

Inflasi HPB Tahun Kalender

(Maret 2024 terhadap Desember 2023)

0,00%*

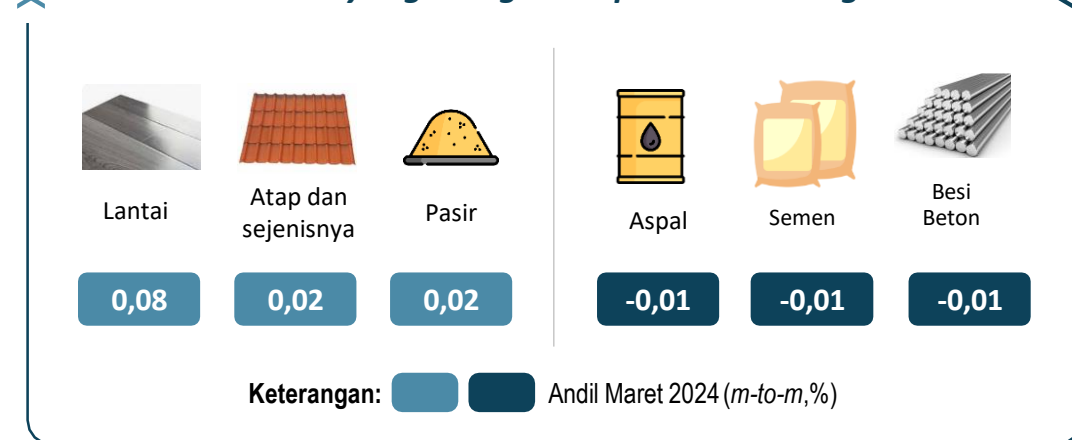
Perkembangan inflasi HPB bulan ke bulan (*m-to-m*, %)



Perkembangan Inflasi HPB Menurut Jenis Bangunan

| | Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal | Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian | Bangunan Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan | Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi | Bangunan Lainnya |
|-----------------------|--|---|--|--|------------------|
| <i>(m-to-m)</i> | 0,32% | 0,00%* | -0,02% | 0,07% | 0,00%* |
| <i>(y-on-y)</i> | 0,85% | 1,13% | 0,10% | 0,42% | 0,40% |
| Andil <i>(m-to-m)</i> | 0,09% | 0,00%* | -0,01% | 0,01% | 0,00%* |
| Andil <i>(y-on-y)</i> | 0,25% | 0,14% | 0,04% | 0,03% | 0,05% |

Komoditas yang mengalami perubahan harga



Keterangan: *) Bernilai sangat kecil



BADAN PUSAT STATISTIK

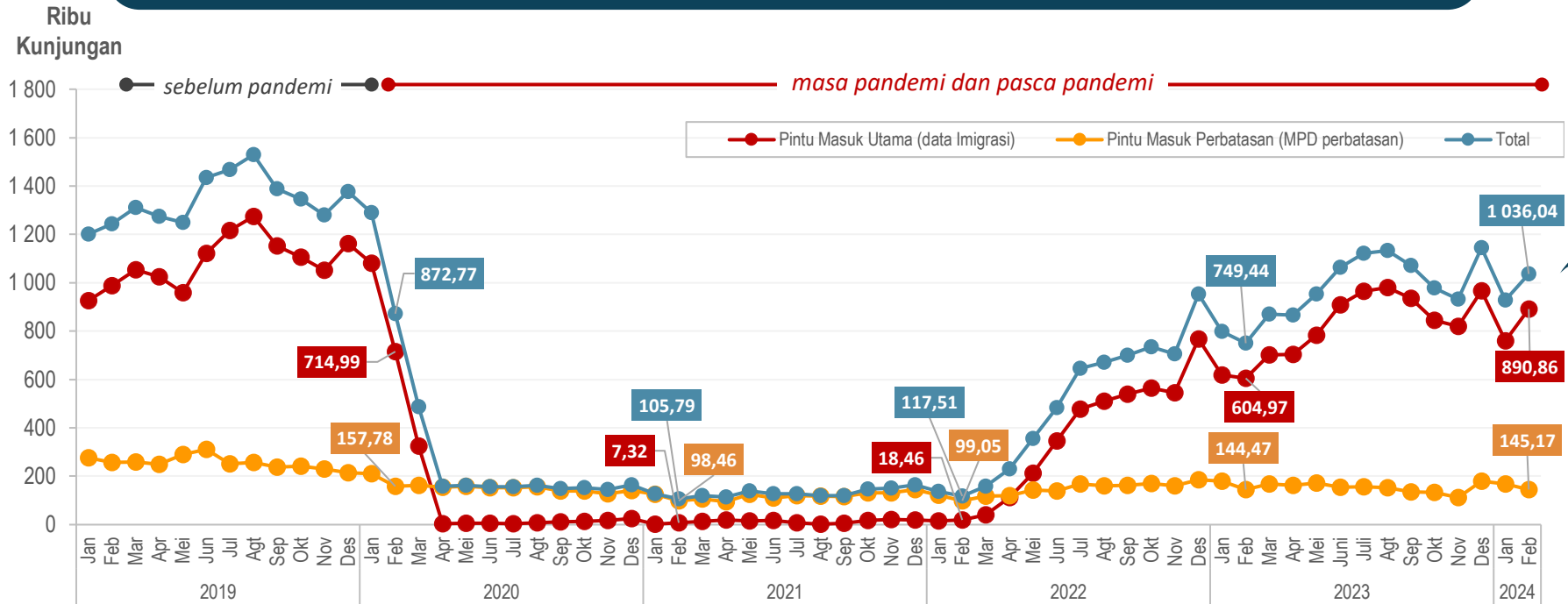
PERKEMBANGAN PARIWISATA

No. 26/04/Th. XXVII, 1 April 2024

WISATAWAN MANCANEGARA (WISMAN)



Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman, 2019 – 2024 (Ribuan Kunjungan)



Februari 2024

Jumlah kunjungan wisman mencapai **1.036.037** kunjungan

m-to-m ↑ **11,67%**

Februari 2024 dibandingkan Januari 2024

y-on-y ↑ **38,24%**

Februari 2024 dibandingkan Februari 2023

Statistik Wisatawan Mancanegara

Pintu Masuk Utama



Udara
melalui Bandar Udara Internasional



Laut
melalui Pelabuhan Internasional



Darat
melalui Pos Lintas Batas

Pintu Masuk Perbatasan



Perbatasan Darat



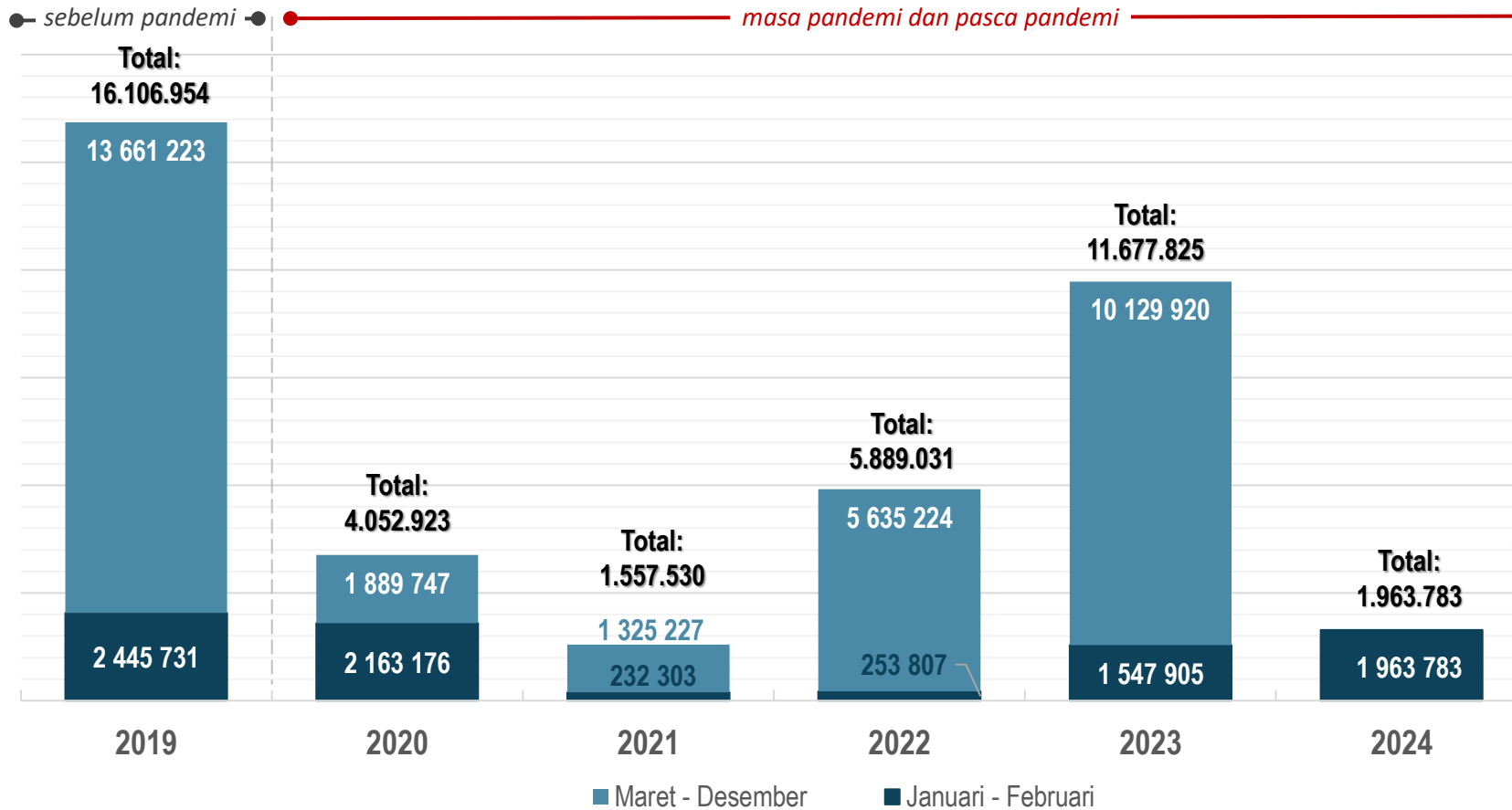
Perbatasan Laut



WISATAWAN MANCANEGERA (WISMAN)

Jumlah kunjungan wisman Januari s.d. Februari 2024 menjadi capaian tertinggi selama 4 tahun terakhir

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman



Hingga Februari 2024

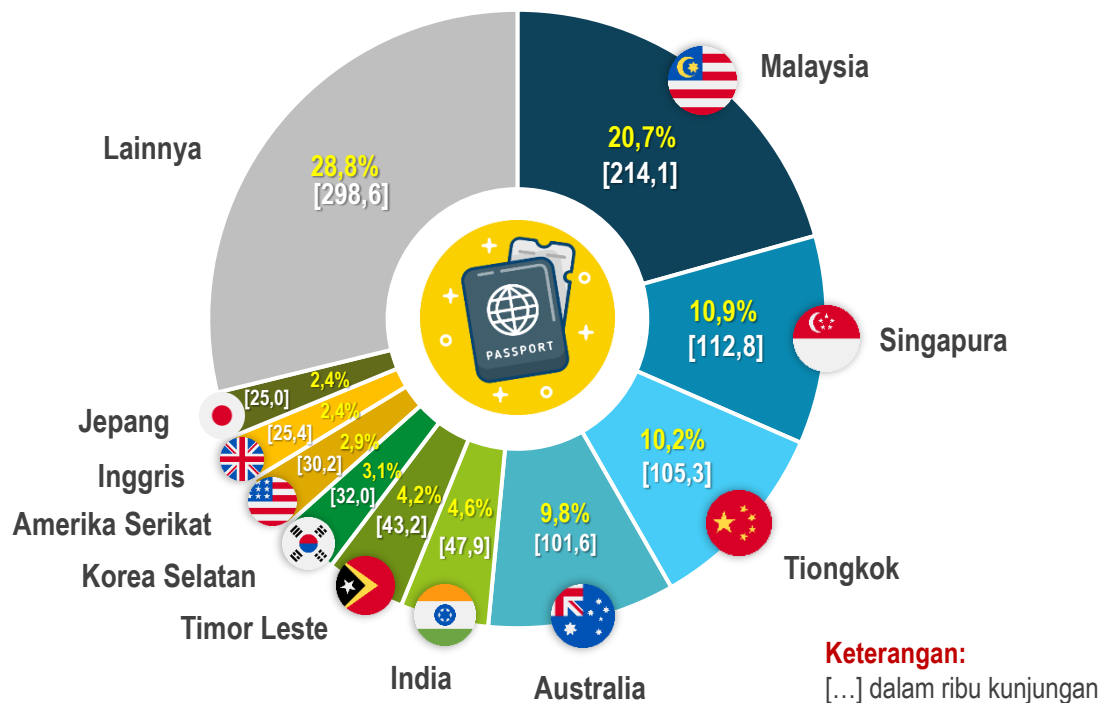
Jumlah kunjungan wisman mencapai **1.963.783** kunjungan

Kunjungan Wisman Februari 2024 secara kumulatif (c-to-c) meningkat sebesar **26,87 persen**.

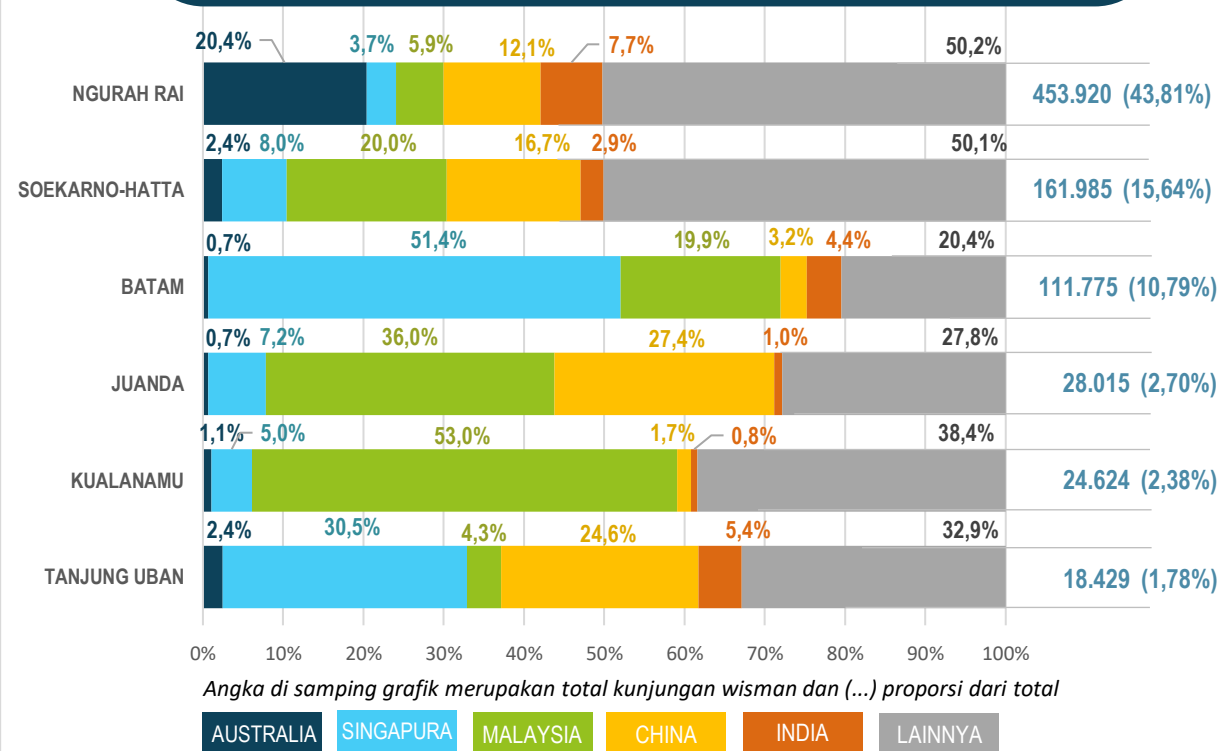


KUNJUNGAN WISMAN MENURUT KEBANGSAAN, FEBRUARI 2024

Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan



Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan di 6 Pintu Masuk Utama Tertinggi



Pertumbuhan m-to-m

Februari 2024 dibandingkan Januari 2024

| | | | |
|--|-----------|---|--------|
| | Malaysia | + | 37,93% |
| | Singapura | + | 29,32% |
| | Tiongkok | + | 28,87% |

Pertumbuhan y-on-y

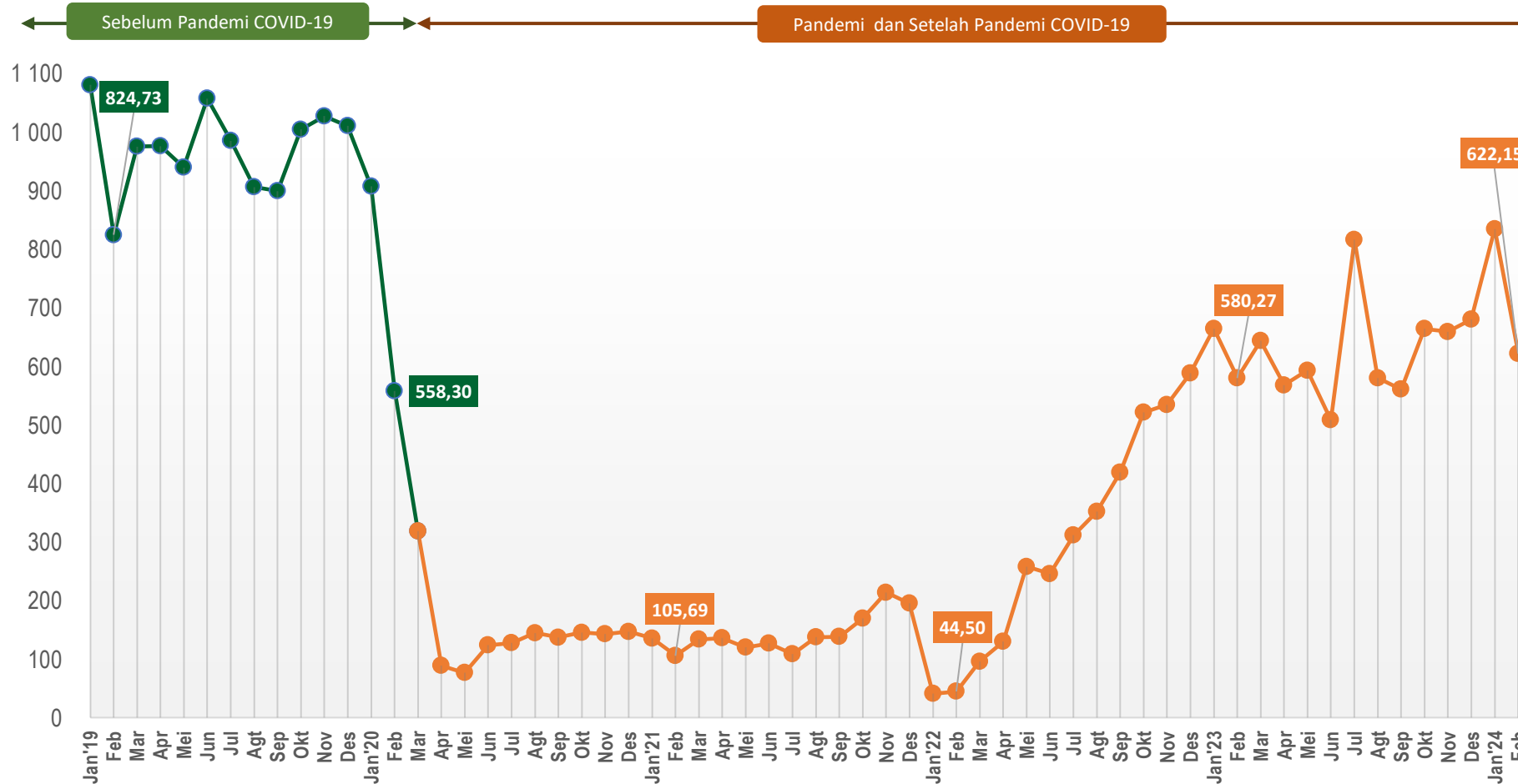
Februari 2024 dibandingkan Februari 2023

| | | | |
|--|-----------|---|---------|
| | Malaysia | + | 42,64% |
| | Singapura | + | 33,75% |
| | Tiongkok | + | 188,97% |

WISATAWAN NASIONAL (WISNAS)



Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas, 2019 – 2024 (Ribu Perjalanan)



Sumber: Ditjen Imigrasi dan Mobile Positioning Data (MPD)

Februari 2024

Jumlah Perjalanan Wisnas mencapai **622.150** perjalanan

m-to-m **25,46%**
Februari 2024 dibandingkan Januari 2024

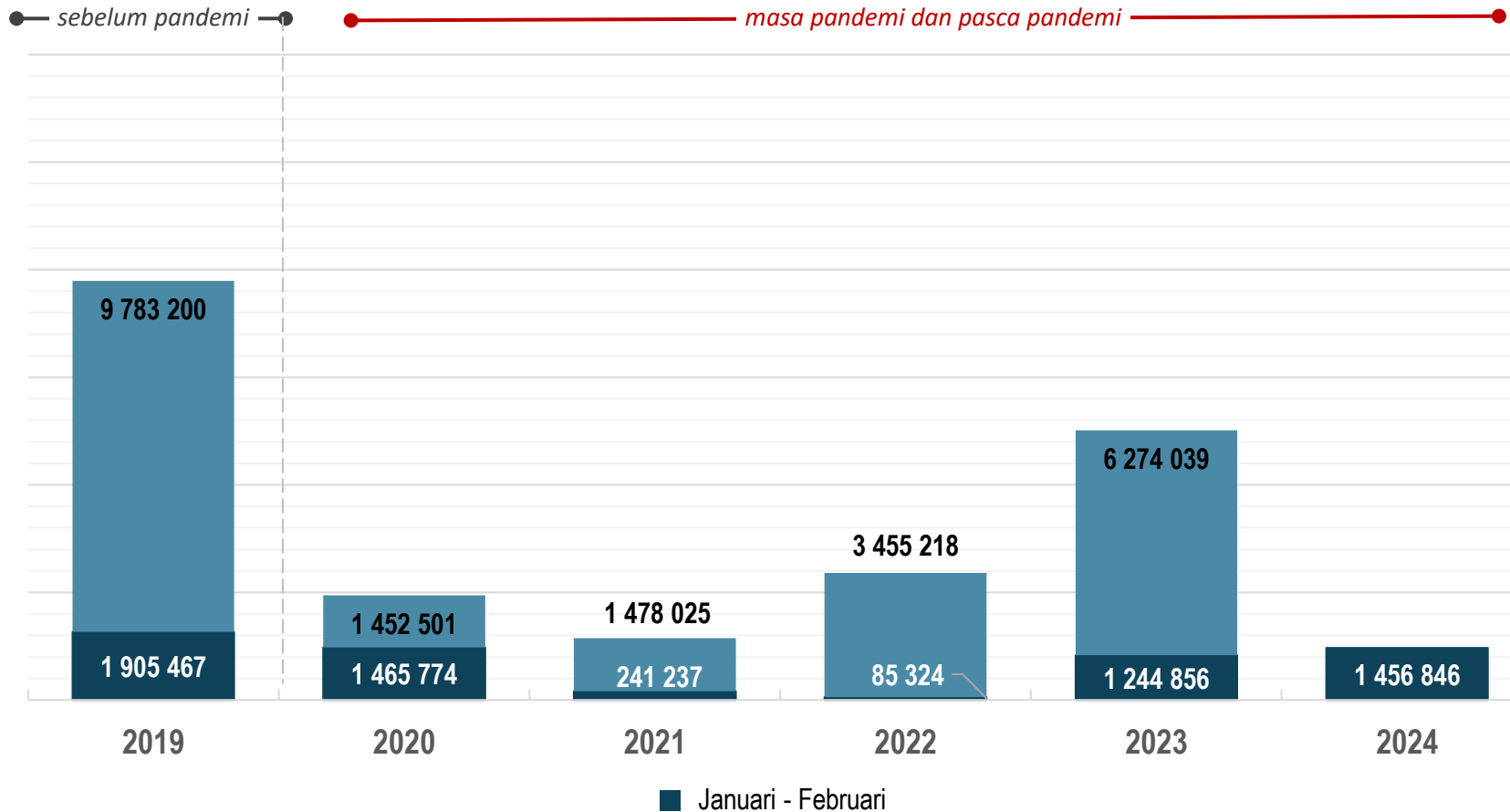
y-on-y **7,22%**
Februari 2024 dibandingkan Februari 2023



WISATAWAN NASIONAL (WISNAS)

Jumlah perjalanan wisnas periode Januari s.d. Februari 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya

Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisnas



Hingga Februari 2024

Jumlah perjalanan wisnas mencapai **1.456.846** perjalanan

Perjalanan Wisnas periode Januari-Februari 2024 secara (c-to-c) meningkat sebesar **17,03 persen**.



10 NEGARA TUJUAN UTAMA WISATAWAN NASIONAL



JANUARI 2024

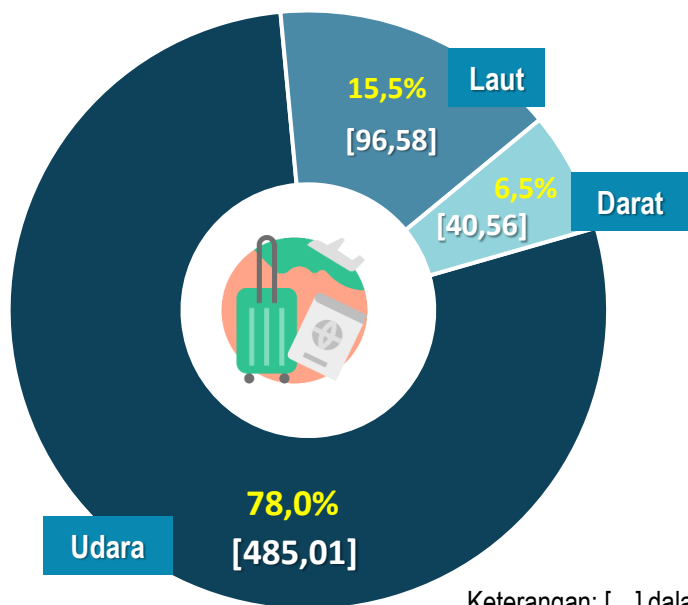
FEBRUARI 2024



STATISTIK WISATAWAN NASIONAL, 2024



Distribusi Perjalanan Wisnas Menurut Moda Angkutan, Februari 2024



Pertumbuhan *m-to-m*

Feb 2024 dibandingkan Jan 2024

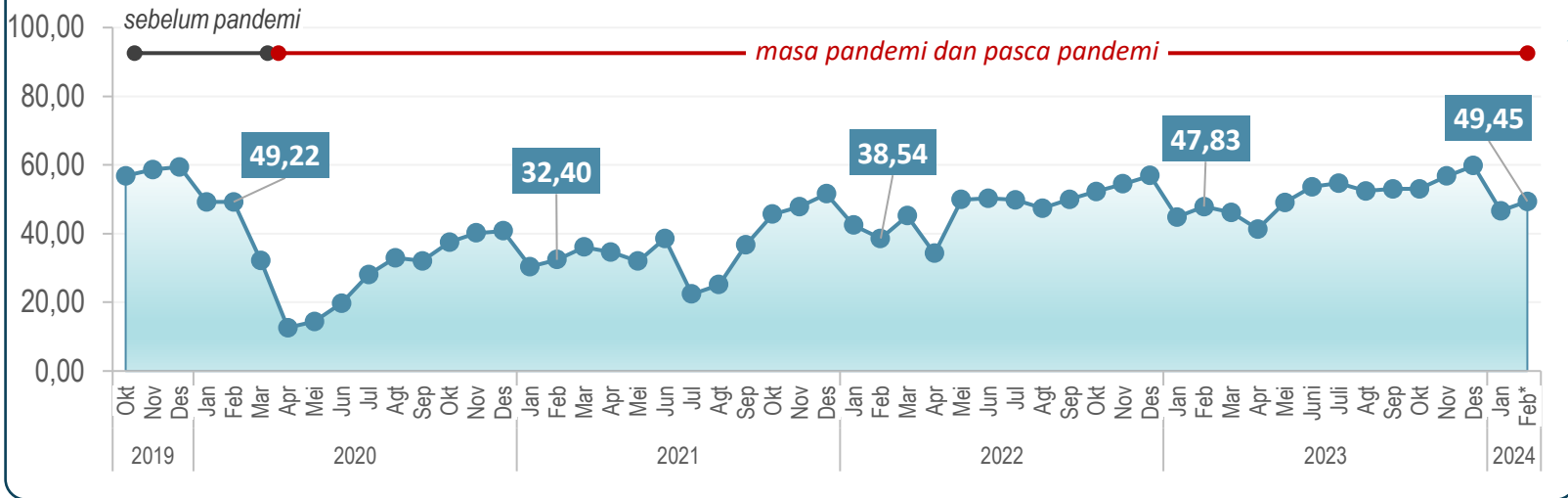


Jumlah Perjalanan Wisnas Menurut Pintu Kedatangan (ribu perjalanan)

| | JANUARI 2024 | FEBRUARI 2024 |
|---------------------------------|--------------|---------------|
| Bandara Soekarno Hatta | 430,87 | 297,58 |
| Pelabuhan Batam | 83,83 | 67,86 |
| Bandara Kualanamu | 68,97 | 56,82 |
| Bandara Juanda | 69,74 | 54,85 |
| Bandara Ngurah Rai | 29,61 | 18,73 |
| Bandara Sultan Syarif Kasim II | 19,25 | 17,26 |
| PLB Entikong | 21,55 | 15,75 |
| Bandara Sultan Hasanuddin | 11,98 | 11,68 |
| Pelabuhan Tanjung Balai Karimun | 9,52 | 9,03 |
| Bandara Minangkabau | 9,14 | 7,51 |
| Pintu Lainnya | 80,24 | 65,08 |

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK)

Perkembangan Bulanan TPK Hotel Klasifikasi Bintang, 2019-2024 (%)



Februari 2024

TPK hotel klasifikasi bintang mencapai **49,45** persen

m-to-m
↑ **2,73** persen poin

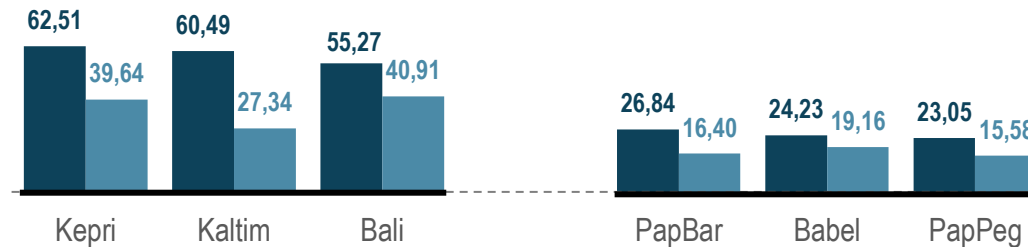
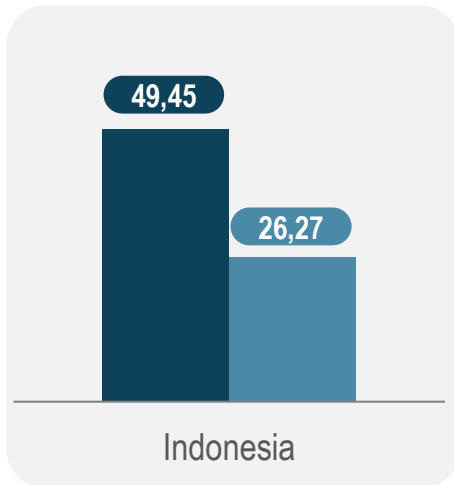
y-on-y
↑ **1,62** persen poin



TPK hotel klasifikasi bintang tertinggi tercatat di Provinsi Kepulauan Riau (**62,51** persen)

TPK Provinsi* Berdasarkan Klasifikasi Hotel, Februari 2024 (%)

*Diurutkan berdasarkan TPK Hotel Klasifikasi Bintang tertinggi ke terendah



3 Provinsi Tertinggi

3 Provinsi Terendah

■ TPK Hotel Klasifikasi Bintang

■ TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang

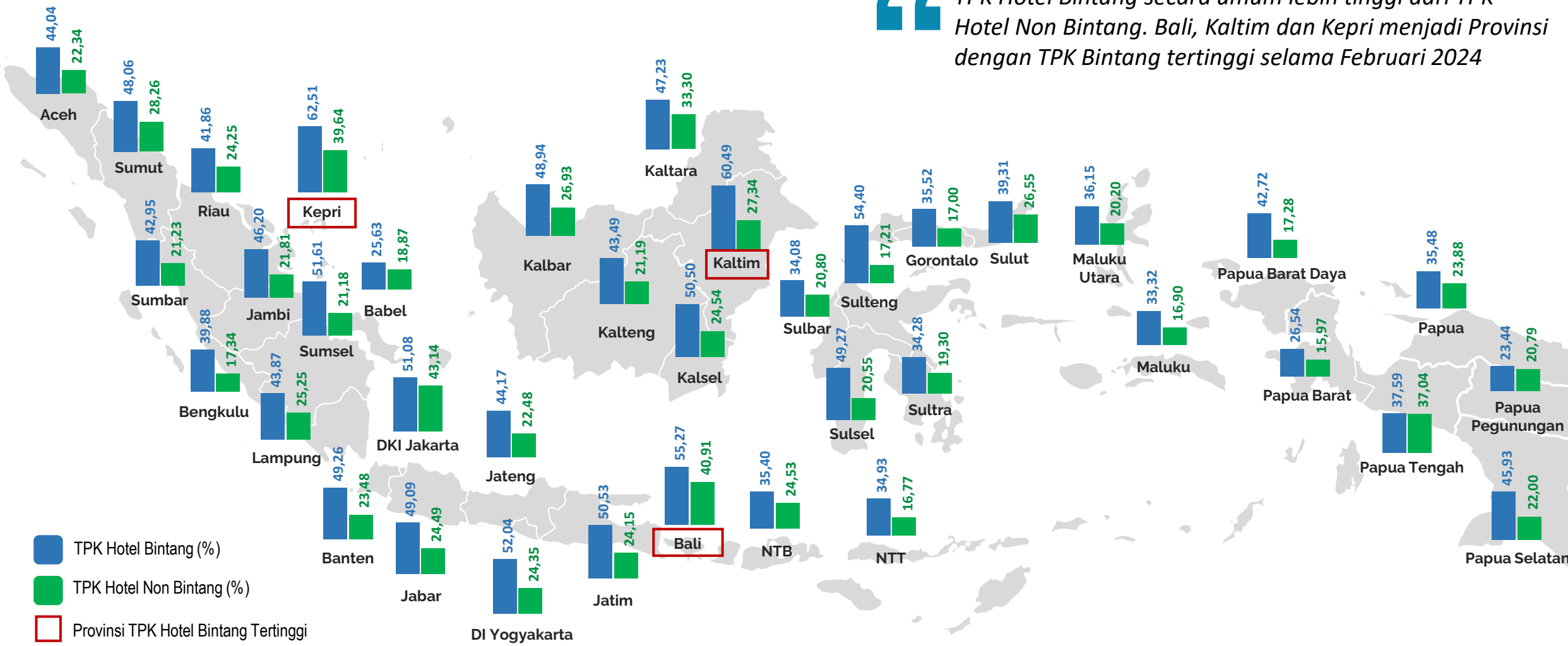


TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG

BERDASARKAN PROVINSI, FEBRUARI 2024



TPK Hotel Bintang secara umum lebih tinggi dari TPK Hotel Non Bintang. Bali, Kaltim dan Kepri menjadi Provinsi dengan TPK Bintang tertinggi selama Februari 2024



- TPK Hotel Bintang (%)
- TPK Hotel Non Bintang (%)
- Provinsi TPK Hotel Bintang Tertinggi



BADAN PUSAT STATISTIK

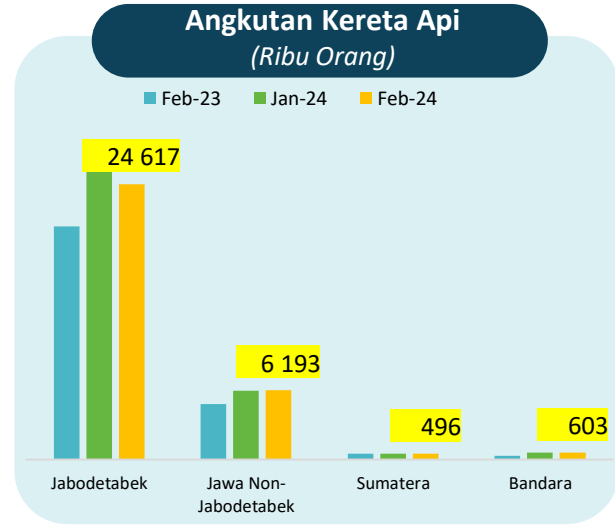
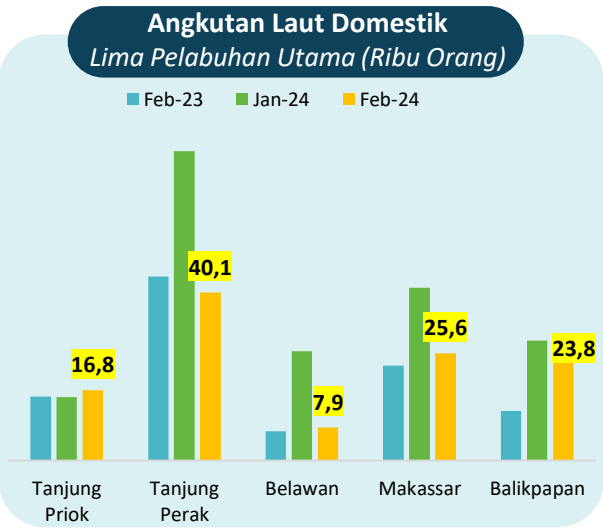
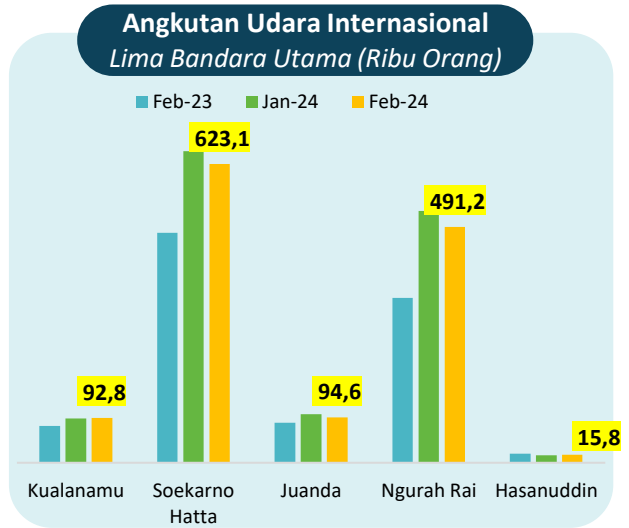
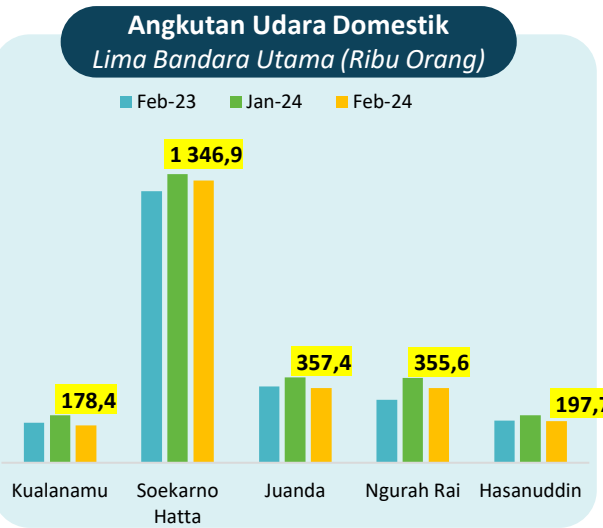
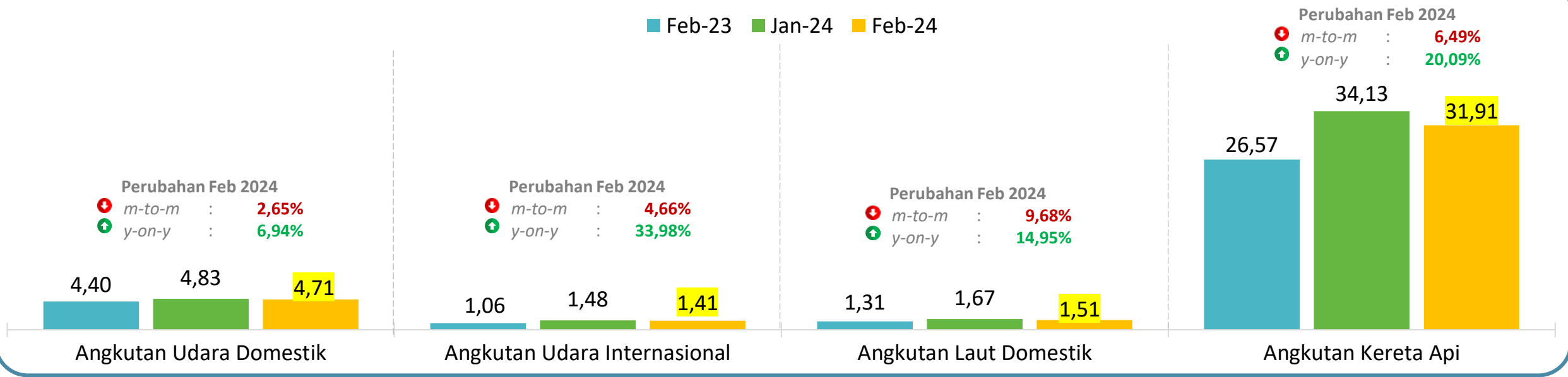
PERKEMBANGAN TRANSPORTASI

No. 27/04/Th. XXVII, 1 April 2024

PERKEMBANGAN ANGKUTAN PENUMPANG FEBRUARI 2024

Keberangkatan penumpang Bulan Februari turun untuk seluruh moda transportasi secara m-to-m

Perkembangan Keberangkatan Penumpang menurut Moda Transportasi (juta orang)

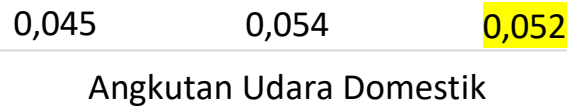


PERKEMBANGAN ANGKUTAN BARANG FEBRUARI 2024

Jumlah barang yang diangkut Bulan Februari turun untuk seluruh moda transportasi secara m-to-m

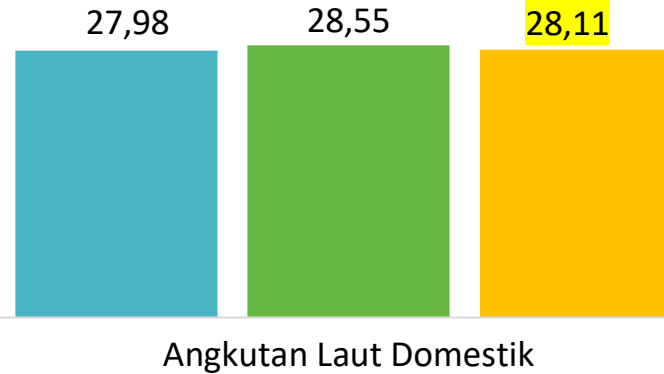
Perkembangan Angkutan Barang menurut Moda Transportasi (juta ton)

Perubahan Feb 2024
 m-to-m : 3,92%
 y-on-y : 14,19%

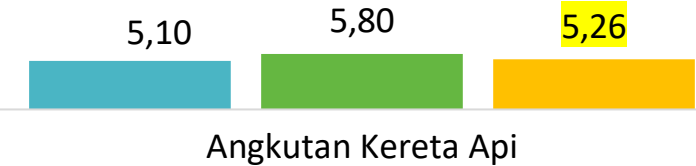


Feb-23 Jan-24 Feb-24

Perubahan Feb 2024
 m-to-m : 1,55%
 y-on-y : 0,47%

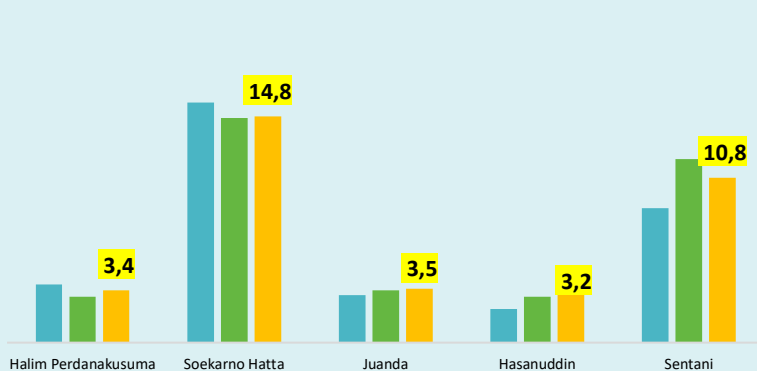


Perubahan Feb 2024
 m-to-m : 9,29%
 y-on-y : 3,24%



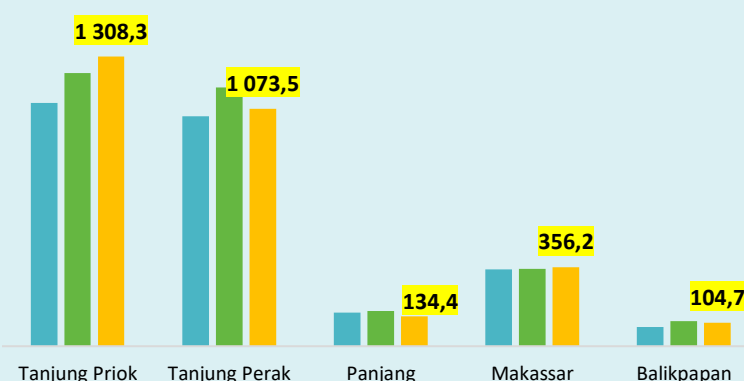
Angkutan Udara Domestik di Lima Bandara Utama (Ribu Ton)

Feb-23 Jan-24 Feb-24



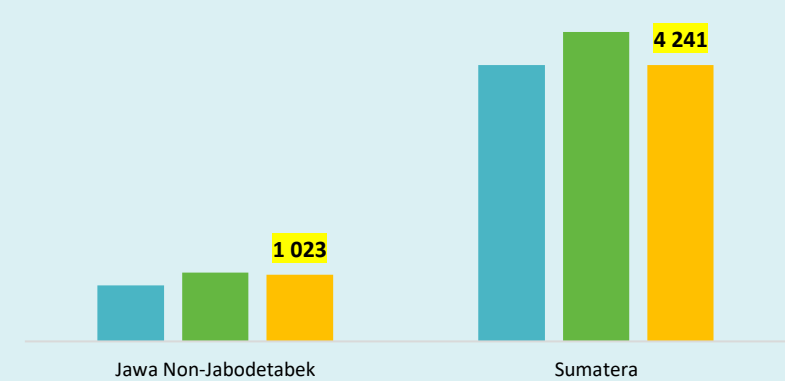
Angkutan Laut Domestik di Lima Pelabuhan Utama (Ribu Ton)

Feb-23 Jan-24 Feb-24



Angkutan Kereta Api (Ribu Ton)

Feb-23 Jan-24 Feb-24





*Penyedia Data Statistik Berkualitas
untuk Indonesia Maju*

Terima Kasih

www.bps.go.id



**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

bps.go.id/pressrelease.html
